SKRIPSI

MOTIVASI BERWIRAUSAHA
(Studi Kasus Santri Putri Pondok Pesantren Riyadlatul Ulum 39 B Batanghari Kabupaten Lampung Timur)

Oleh:
ALFI ROISAH
NPM. 1287034

Jurusan : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1439 H/2018 M

MOTIVASI BERWIRAUSAHA
(Studi Kasus Santri Putri Pondok Pesantren Riyadlatul Ulum 39 B Batanghari Kabupaten Lampung Timur)

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)

Oleh:
ALFI ROISAH
NPM. 1287034

Pembimbing I : Drs. H. A. Jamil, M.Sy
Pembimbing II : Sainul, S.H., M.A.

Jurusan : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1439 H/2018 M

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Skripsi	: **MOTIVASI BERWIRAUSAHA (Studi Kasus Santri Putri Pondok Pesantren Riyadlatul Ulum 39 B Bumiharjo Kabupaten Lampung Timur)**
Nama	: Alfi Roisah
NPM	: 1287034
Jurusan	: Ekonomi Syariah (ESy)
Fakultas	: Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyetujui,

Untuk dimunaqosyahkan dalam munaqosyah skripsi Jurusan Ekonomi Syariah (ESy) IAIN Metro.

Pembimbing I	Pembimbing II
Drs. H. A. Jamil, M.Sy	**Sainul, S.H., M.A.**
NIP. 19590815 198903 1 004	NIP. 19680706 200003 1 004

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; *Website*: www.syariah.metrouniv.ac.id; *e-mail*: syariah.iain@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN SKRIPSI

Nomor: .0464/In.28.3/D/PP.009/2/2018

Skripsi dengan judul: MOTIVASI BERWIRAUSAHA (Studi Kasus Santri Putri Pondok Pesantren Riyadlatul Ulum 39 B Batanghari Kabupaten Lampung Timur), disusun oleh: Alfi Roisah, NPM: 1287034, Jurusan Ekonomi Syari'ah (ESy), telah diujikan dalam Sidang Munaqosyah Fakultas: Ekonomi dan Bisnis Islam pada hari/tanggal: Jum'at/09 februari 2018.

TIM MUNAQOSYAH

Ketua/Moderator	: Drs. H. A. Jamil.M.Sy	(.....)
Penguji I	: Rina El Maza, S.H.I.,M.S.I.	(.....)
Penguji II	: Sainul,S.H.M.A	(.....)
Sekretaris	: Upia Rosmalinda, M. E.I	(.....)

PANITIA MUNAQOSAH INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Dr. Widhiya Ninsiana, M.Hum
NIP. 19720923 200003 2 002

ABSTRAK

MOTIVASI BERWIRAUSAHA (StudiKasusSantriPutriPondokPesantrenRiyadlatulUlum39 B BatanghariKabupaten Lampung Timur)

Oleh:
ALFI ROISAH

Entrepreneur sebagai sumber tenaga kerja untuk menghasilkan produk yang berkualitas, baik berupa materi maupun produk berupa jasa. Sebagai seorang individu, seorang *entrepreneur* juga mempunyai sesuatu yang utama mengenai perilaku, sikap serta kebiasaan-kebiasaan yang tumbuh dan berkembang yang dibentuk oleh kondisi lingkungan bahkan pengalaman-pengalaman ditempat kerjanya. Seorang wirausaha harus pandai mencari peluang untuk menentukan langkah kegiatan, dan berani menanggung resiko dalam upaya meraih kemanfaatan dalam produk atau jasa yang digunakannya

Pertanyaan penelitian adalah apakah motivasi santri putri dalam berwirausaha di pondok pesantren Riyadlatul Ulum39 B Batanghari Kabupaten Lampung Timur. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui motivasi santri putri dalam berwirausaha di pondok pesantren Riyadlatul Ulum 39 B Batanghari Kabupaten Lampung Timur dan manfaat penelitian adalah secara praktis hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran kepada masyarakat luas tentang motivasi santri putri dalam berwirausaha dan secara teoritis bahwa hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengembangan ilmu pengetahuan khususnya ilmu ekonomi Islam tentang motivasi santri putri dalam berwirausaha

Jenis penelitian ini ialah penelitian lapangan dan sifat penelitian ini adalah penelitian bersifat deskriptif kualitatif. Sumber data yang digunakan yaitu sumber data primer yaitu Khusnul Wilda, Anisa, Siti Fatimah, Indah Kurniati dan Siti Nuraeni. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara dan dokumentasi. Teknik Analisis Data menggunakan analisis kualitatif yaitu proses mencari dan menyusun secara berurutan berdasarkan data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lain.

Berdasarkan wawancara kepada santri putri dan pengurus terhadap motivasi santri putri dalam berwirausaha di pondok pesantren Riyadlatul Ulum 39 B Batanghari Kabupaten Lampung Timur adalah santri putri mempunyai kemampuan untuk mandiri, menambah uang saku dan menambah pengalaman hidup mandiri, tidak puas dengan karir yang sedang dijalani, Dorongan orangtua.

ORISINILITAS PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama	: Alfi Roisah
NPM	: 1287034
Jurusan	: Ekonomi Syariah
Fakulta	: Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa Skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali, bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 07 Februari 2018

Alfi Roisah

NPM. 1287034

MOTTO

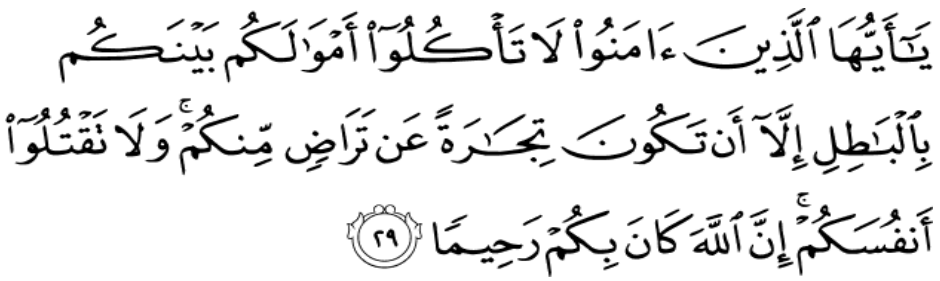
يَٰٓأَيُّهَا ٱلَّذِينَ ءَامَنُواْ لَا تَأۡكُلُوٓاْ أَمۡوَٰلَكُم بَيۡنَكُم
بِٱلۡبَٰطِلِ إِلَّآ أَن تَكُونَ تِجَٰرَةً عَن تَرَاضٖ مِّنكُمۡۚ وَلَا تَقۡتُلُوٓاْ
أَنفُسَكُمۡۚ إِنَّ ٱللَّهَ كَانَ بِكُمۡ رَحِيمٗا ٢٩

Artinya: Wahai orang-orang yang beriman ! janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil (tidak benar) kecuali dalam perdagangan yang berlaku atas dasar suka sama suka diantara kamu. Daan janganlah kamu membunuh dirimu. Sungguh, Allah Maha Penyayang kepadamu [1]. (Q.S An-Nisa4 : 29)

[1]Q.S An-Nisa 4 : 29

PERSEMBAHAN

Tiada kata yang pantas diucapkan selain rasa syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan ilmu kepada peneliti, dengan rasa bahagia skripsi ini peneliti persembahkan kepada:

1) Kedua Orang Tuaku Bapak Waluyo dan Ibu Sarmiati tercinta, yang senantiasa mendo'akan yang terbaik untuk keberhasilanku.
2) Bapak Drs. H. A. Jamil, M.Sy dan Bapak Sainul, S.H., M.A., M.H. yang telah membimbing dan mengarahkan serta memberikan kontribusi positif dalam penyusunan skripsi ini.
3) Almamaterku Tercinta Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro
4) Semua teman-teman seperjuanganku, yang selalu menemani, mendo'akan dan memberikan semangat.

Terima kasih saya ucapkan atas keikhlasan dan ketulusannya dalam mencurahkan cinta, kasih sayang dan do'anya untuk saya. Terima kasih untuk perjuangan dan pengorbanan. Semoga kita semua termasuk orang-orang yang dapat meraih kesuksesan dan kebahagiaan dunia akhirat

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum, Wr.Wb

Segala puji bagi Allah SWT Tuhan semesta alam, yang telah menciptakan manusia sebagai mahluk yang paling sempurna.Diantara salah satu kesempurnaan-NyaadalahDiakaruniakanmanusiapikirandan kecerdasan.Salawatdansalamkitasanjungkangkepadapemimpinrevolusioner umat Islam sedunia tiada lain yakni, Nabi Muhammad SAW beserta keluarga, para sahabat dan umatnya yang selalu berpegang teguh hingga akhir zaman.

Dalam menyampaikan skripsi ini peneliti menyadari adanya halangan, rintangan dan ujian, namun pada akhirnya selalu ada jalan kemudahan, tentunya tidak terlepas dari beberapa individu yang sepanjang penulisan skripsi ini banyak membantu dalam memberikan bimbingan dan masukan yang berharga kepada peneliti guna penyempurnaan skripsi ini.

Dengan demikian dalam kesempatan yang berharga ini peneliti ingin mengungkapkan rasa hormat dan terima kasih tiada terhingga :

1. Prof. Dr. Hj. Enizar, M.Ag, selaku Rektor IAIN Metro.
2. Dr. Widhiya Ninsiana, M. Hum, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Metro.
3. Ibu Rina EL Maza, S.H.I., M.SI, selaku ketua Jurusan Ekonomi Syari'ah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Metro.
4. Bapak Drs.H. A. Jamil, M.Sy, sebagai Dosen Pembimbing 1, Bapak Sainul, SH, MA, MH, sebagai Dosen Pembimbing II, yang telah membimbing dan mengarahkan serta memberikan kontribusi positif dalam penyusunan skripsi ini.
5. Pengurus Pondok Pesantren Riyadlatul Ulum 39 B Batanghari Kabupaten Lampung Timur.

6. Semua pihak baik secara langsung maupun tidak langsung telah memberikan semangat dan bantuan kepada saya selama ini.
7. Almamater IAIN Metro yang memberikan saya kesempatan untuk menempuh pendidikan ini.

Mudah-mudahan skripsi ini bermanfaat bagi peneliti khususnya dan pembaca pada umumnya serta menjadi amal baik kita di sisi Allah SWT. Kritik dan saran demi perbaikan skripsi ini sangat diharapkan dan akan diterima sebagai bagian untuk menghasilkan penelitian yang lebih baik. Pada akhirnya peneliti berharap semoga hasil penelitian yang telah dilakukan kiranya dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan tentang ekonomi syariah.

Metro, 07 Februari 2018

Peneliti

Alfi Roisah

NPM: 1287034

DAFTAR TABEL

1. Keadaan Asatidz Pondok Pesantren Riyadlatul ‘Ulum Batanghari Kabupaten Lampung Timur Tahun Pelajaran 2017/2018 36
2. Data Santri Per Tahun Pondok Pesantren Riyadlatul ‘Ulum Batanghari Kabupaten Lampung Timur 40
3. Data Santri Per Kelas Pondok Pesantren Riyadlatul ‘Ulum Batanghari Kabupaten Lampung Timur Tahun 2017/2018 41
4. Daftar Santri Putri Di Pondok Pesantren Riyadlatul ‘Ulum Batanghari Kabupaten Lampung Timur Metro yang Berwirausaha..... 48

DAFTAR GAMBAR

1. Triangulasi Teknik Pengumpulan Data 30
2. Denah Lokasi Pondok Pesantren Riyadlatul Ulum Batanghari Kabupaten Lampung Timur 35
3. Struktur Kepengurusan Santri Putra Pondok Pesantren Riyadlatul ‘Ulum Batanghari Kabupaten Lampung Timur Tahun Pelajaran 2017/2018 38
4. Struktur Kepengurusan Santri Putra Pondok Pesantren Riyadlatul ‘Ulum Batanghari Kabupaten Lampung Timur Tahun Pelajaran 2017/2018 39

DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Bimbingan Skripsi dari IAIN Metro
2. Surat Izin Research dari IAIN Metro
3. Surat Tugas dari IAIN Metro
4. Surat Keterangan Penelitian dari Pondok Pesantren Riyadlatul ‘Ulum 39 B Batanghari Kabupaten Lampung Timur
5. Pedoman Dokumentasi
6. Kartu Konsultasi Skripsi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Semakin maju suatu negara semakin banyak orang yang terdidik, dan banyak pula orang menganggur, maka semakin dirasakan pentingnya dunia wirausaha. Pembangunan akan lebih berhasil jika ditunjang oleh wirausahawan yang dapat membuka lapangan kerja karena kemampuan pemerintah sangat terbatas. Pemerintah tidak akan mampu menggarap semua aspek pembangunan karena sangat banyak membutuhkan anggaran belanja, personalia, dan pengawasan.

Oleh sebab itu, wirausaha merupakan potensi pembangunan, baik dalam jumlah maupun dalam mutu, wirausaha itu sendiri. Sekarang ini kita menghadapi kenyataan bahwa jumlah wirausahawan Indonesia masih sedikit dan mutunya belum bisa dikatakan hebat, sehingga persoalan pembangunan wirausaha Indonesia merupakan persoalan mendesak bagi suksesnya pembangunan.[1]

Dewasa ini, ada banyak pembisnis muda yang sukses. Namun, tak bisa dipungkiri banyak pembisnis muda yang mengalami stagnasi (bisnis tidak berkembang). Oleh karena itu mereka menutup usahanya atau berpindah ke bisnis lain, kemudian berpindah lagi. Demikian seterusnya dan pada akhirnya bisnis itu pun tutup juga. Hal inilah yang membuat orang takut menjadi pengusaha dan berfikir salah/keliru tentang kewirausahaan.

---

[1] Buchari Alma, *Kewirausahaan*, (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 1.

Entrepreneur sebagai sumber tenaga kerja untuk menghasilkan produk yang berkualitas, baik berupa materi maupun produk berupa jasa. Sebagai seorang individu, seorang *entrepreneur* juga mempunyai sesuatu yang utama mengenai perilaku, sikap serta kebiasaan-kebiasaan yang tumbuh dan berkembang yang dibentuk oleh kondisi lingkungan bahkan pengalaman-pengalaman ditempat kerjanya. *Entrepreneur* dalam mengembangkan usahanya harus mampu berani dalam mengembangkan usaha dan mengambil segala macam resiko serta mereka yang mendapat keuntungannya. seorang wirausaha harus pandai mencari peluang untuk menentukan langkah kegiatan, dan berani menanggung resiko dalam upaya meraih kemanfaatan dalam produk atau jasa yang digunakannya.

Wirausaha secara umum adalah orang yang menjalankan usaha atau perusahaan dengan kemungkinan untung atau rugi.[2] Wirausaha adalah seseorang yang memiliki karakteristik percaya diri, berorientasi pada tugas dan hasil, pengambil resiko yang wajar, kepemimpinan yang lugas, kreatif menghasilkan inovasi serta berorientasi pada masa depan.[3]

Berdasarkan pendapat di atas dapat dipahami bahwa seorang wirausaha harus mampu menciptakan produk dan ide kreatif sehingga dapat menarik minat pembeli agar usaha yang ia lakukan dapat berkembang namun tidak menutup kemungkinan seorang wirausaha mengalami kendala sehingga menanggung resiko.

---

[2] Muhammad Anwar, *Pengantar Kewirausahaan Teori dan Aplikasi*, (Jakarta: Kencana Prenadamedia, 2014), h. 8.

[3] Suryana, *Kewirausahaan Pedoman Praktis, Kiat dan Proses Menuju Sukses,* (Jakarta: Salemba Empat, 2013), h. 38.

Seorang wirausaha adalah orang yang melihat adanya peluang kemudian menciptakan sebuah usaha untuk memanfaatkan peluang tersebut.[4]

Berwirausaha memerlukan motivasi dengan tujuan untuk menumbuhkan dan mendorong keinginan untuk maju dalam mengembangkan ide kreatif untuk menciptakan sesuatu yang dapat menghasilkan dan menjual produk atau barang.

> Ada beberapa pilihan ketika kita mengalami penurunan motivasi. Pilihan pertama adalah kita tidak melakukan apa-apa karena merasa sudah banyak energi yang kita keluarkan tetapi hasilnya tetap sama. Sehingga dalam diri kita muncul sebuah kesimpulan untuk apa melakukan lagi apabila hasilnya tidak berdampak apa-apa. Pilihan kedua ketika terjadi penurunan motivasi yang kita lakukan adalah mencari tambahan energi supaya muncul kekuatan baru sehingga dapat menghasilkan sesuatu yang lebih baik dari sebelumnya, sehingga pilihan ada ditangan kita sendiri.[5]

Pendapat lain mengatakan bahwa motivasi adalah hal yang menyebabkan, menyalurkan dan mendukung perilaku manusia supaya mau bekerja giat dan antusias mencapai hasil yang optimal.[6]

Berdasarkan pendapat di atas dapat diketahui bahwa motivasi tergantung pada diri seseorang untuk melakukan sesuatu yang lebih baik. Pada dasarnya motivasi mempengaruhi seseorang untuk melakukan sesuatu yang diinginkan. Dengan kata lain adalah dorongan dari luar terhadap seseorang agar mau melaksanakan sesuatu.

---

[4] Buchari Alma, *Kewirausahaan,* (Bandung: Alfabeta, 2011), h. 24.

[5] E. Widijo Hari Murdoko, *Menjadi Pribadi Revolusioner,* (Yogyakarta: Wanajati Chakra Renjana, 2012), h.100

[6] Melayu S.P Hasibuan, *Manajemen Sumber Daya Manusia,* (Jakarta: Bumi Aksara, 2016), h.141.

Pengurus pondok harus mampu meningkatkan fungsi manajemen, menjadi kewajiban dari setiap pengurus untuk mendorong dan memotivasi setiap santrinya khususnya santri putri untuk mampu mengembangkan ide-ide kreatif dan mempunyai usaha yang baik sehingga dapat mengembangkan kemauan dan bakat dalam diri santri tersebut. Prestasi santri putri terutama ditentukan oleh kemampuan dan daya dorong. Kemampuan seorang individu dibentuk oleh kualitas yang dimilikinya, seperti: pendidikan, pengalaman, dan karakter pribadi. Sedangkan daya dorong dipengaruhi oleh faktor-faktor internal yaitu dari diri seorang dan faktor eksternal yaitu hal-hal dari luar atau dari lingkungan pesantren dan sekitarnya.

Pondok pesantren merupakan salah satu lembaga yang turut andil dalam menciptakan generasi yang harus mempunyai kemampuan spiritual dan intelektual yang baik sehingga mampu bersaing di dunia modern. Pada saat ini pondok pesantren juga memiliki perhatian yang cukup signifikan terhadap pengembangan ekonomi pesantren dan memberi motivasi dan minat terhadap para santri khususnya santri putri untuk mengembangkan jiwa kewirausahaan di kalangan santri.

Santri putri yang mempunyai minat dan termotivasi oleh lingkungan pondok pesantrennya untuk berkarya dan mengembangkan serta menghasilkan suatu barang, harus mempunyai minat berwirausaha dengan adanya motivasi maka santri akan mempunyai minat yang kuat untuk berbuat sesuatu terhadap wirausaha itu dengan perasaan senang karena membawa manfaat bagi dirinya.

Berdasarkan Survey yang peneliti lakukan kepada santri putri di Pondok Pesantren Riyadlatul Ulum 39 B Batanghari pada tanggal 22 September 2017 dapat diketahui bahwa santri putri mempunyai ketertarikan, hobi dan keinginan untuk berwirausaha dikarenakan santri putri tersebut mempunyai ide kreatif dan mengetahui gaya hidup sekarang sesuai perkembangan zaman sehingga hal ini mendorong santri putri untuk berwirausaha selain itu dengan usahanya tersebut akan menghasilkan uang untuk biaya santri dan biaya kehidupan sehari-hari. Ketertarikan santri putri dalam menjual jilbab, asesoris dan pakaian merupakan hal yang positif dalam berwirausaha, hobi dalam membuat kuliner dan santri putri yang mempunyai ide kreatif yang santri dalam ciptakan produk contohnya makanan.[7]

Pondok pesantren, para santri dituntut untuk mempunyai motivasi tinggi guna menumbuhkan jiwa kemandirian dalam mewujudkan apa yang diinginkannya terutama dalam hal menjadi wirausaha yang mandiri.

Berdasarkan wawancara yang peneliti lakukan dapat diketahui bahwa hanya beberapa santri putri yang mampu berwirausaha di lingkungan pondok yaitu Khusnul Wilda di mana santri termotivasi untuk berwirausaha di latar belakangi oleh hobi nya yang kerap kali berjualan di berbagai kesempatan. Dan faktor lain adalah keadaan perekonomian orang tua yang kerap menurun sehingga memutuskan untuk berjualan jilbab, sesuai dengan hobi untuk menambah uang saku, dan dalam faktor kemandirian.[8]

---

[7] Hasil Survey yang Peneliti Lakukan di Pondok Pesantren Riyadlatul Ulum 39 B Batanghari Kabupaten Lampung Timur, pada tanggal 22 September 2017.

[8] Khusnul Wilda, *Santri Berwirausaha*, *Wawancara*, 3 Oktober 2017

Anisa di mana santri termotivasi untuk berwirausaha di latar belakangi oleh faktor lingkungan yang kerap kali berjualan di berbagai kesempatan di pondok pesantren. Dan faktor lain adalah melatih untuk berwirausaha di kalangan pondok pesantren kerap sehingga memutuskan untuk berjualan pakaian dan asesoris, sesuai dengan minat berwirausaha untuk menambah uang saku, dan dalam faktor lingkungan.[9]

Siti fatimah di mana santri termotivasi untuk berwirausaha di latar belakangi oleh dorongan orang tua yang kerap kali berjualan di lingkungan pondok pesantren. Dan faktor lain adalah melatih untuk berwirausaha di kalangan pondok pesantren sehingga memutuskan untuk berjualan kotak tisu dan permen coklat, sesuai dengan minat berwirausaha untuk menambah uang saku, dan dalam faktor dorongan orangtua.[10]

Indah Kurniati di mana santri termotivasi untuk berwirausaha di latar belakangi oleh keinginan untuk mandiri yang kerap kali berjualan di lingkungan pondok pesantren. Dan faktor lain adalah melatih untuk berwirausaha di kalangan pondok pesantren sehingga memutuskan untuk berjualan makanan sejenis gorengan, sesuai dengan minat berwirausaha untuk menambah uang saku, dan dalam faktor keinginan untuk mandiri.[11]

Siti Nuraini di mana santri termotivasi untuk berwirausaha di latar belakangi oleh pengalaman sejak kecil yang kerap kali berjualan di toko milik orang tua nya. Dan faktor lain adalah melatih untuk berwirausaha di kalangan pondok pesantren sehingga memutuskan untuk menjaga dan menjual barang

[9] Anisa, *Santri Berwirausaha,Wawancara,* 3 Oktober 2017
[10] Fatimah, *Santri Berwirausaha,Wawancara,* 3 Oktober 2017
[11] Indah, *Santri Berwirausaha,Wawancara,* 3 Oktober 2017

yang ada di kantin Pondok Pesantren Riyadlatul Ulum 39 B Batanghari. sesuai dengan minat berwirausaha untuk menambah uang saku, dan dalam faktor pengalaman masa kecil.[12]

Santri-santri tersebut memiliki minat untuk berwirausaha untuk mencari tambahan (*income*) untuk memenuhi kebutuhan santri sehari-hari selain itu membentuk mandiri yang kuat untuk menjadi seorang *entrepreneur*.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian tentang "Motivasi Berwirausaha (Studi Kasus Santri Putri Pondok Pesantren Riyadlatul Ulum 39 B Batanghari Kabupaten Lampung Timur).

B. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas maka pertanyaan penelitian dalam Skripsi ini adalah: "apakah motivasi berwirausaha santri putri Pondok Pesantren Riyadlatul Ulum 39 B Batanghari Kabupaten Lampung Timur?"

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui motivasi berwirausaha santri putri Pondok Pesantren Riyadlatul Ulum 39 B Batanghari Kabupaten Lampung Timur.

[12] Siti Nuraeni, *Santri Berwirausaha, Wawancara,* 3 Oktober 2017

2. Manfaat Penelitian

a. Secara praktis hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran kepada masyarakat luas tentang motivasi santri putri dalam berwirausaha.

b. Secara teoritis bahwa hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dan pengembangan ilmu pengetahuan khususnya ilmu ekonomi Islam tentang motivasi santri putri berwirausaha.

D. Penelitian Relevan

Penelitian Skripsi ini peneliti menemukan beberapa skripsi yang dapat dijadikan kajian terdahulu bagi peneliti, adalah:

1. Sheni Indriani, judul skripsi "*Faktor-faktor yang Mendorong Motivasi Mahasiswa Untuk Berwirausaha (Study Kasus Mahasiswa STAIN Jurai Siwo Metro)"*.[13] Penelitian ini membahas tentang faktor eksternal terhadap motivasi mahasiswa untuk berwirausaha di lingkungan Kampus STAIN Jurai Siwo Metro.
2. Selamet Riyanto, Judul skripsinya "*Minat Berwirausaha dan Minat Menggunakan Produk Perbankan Syari'ah di Kalangan Santri (Studi Pada Pondok Pesantren Pangeran Diponegoro dan Pondok Pesantren Wahid Hasim Yogyakarta)".*[14] Penelitian ini membahas tentang minat

[13] Sheni Indriani, "*Faktor-Faktor yang Mendorong Motivasi Mahasiswa Untuk Berwirausaha"*, Skripsi pada Jurusan Ekonomi Syariah STAIN Jurai Siwo Metro, 2011.

[14] Selamet Riyanto, "*Minat Berwirausaha dan Minat Menggunakan Produk Perbankan Syari'ah di Kalangan Santri (Studi Pada Pondok Pesantren Pangeran Diponegoro dan Pondok Pesantren Wahid Hasim Yogyakarta",* Skripsi Pada Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2015.

santri yang berasal dari orang lain untuk menciptakan karya, lapangan kerja dan mengembangkan keinginan dalam berwirausaha serta mengembangkan produk yang santri buat pada lingkungan pondok pesantren Pesantren Pangeran Diponegoro dan Pondok Pesantren Wahid Hasim Yogyakarta.

Berdasarkan hasil penelusuran penelitian di atas terdapat persamaan yaitu masing-masing penelitian membahas berwirausaha, namun terdapat perbedaannya pada tempat penelitian dan judul penelitian di atas membahas tentang Minat Berwirausaha dan Minat Menggunakan Produk Perbankan Syari'ah di Kalangan Santri. Sedangkan pada penelitian yang peneliti lakukan membahas tentang motivasi berwirausaha santri putri.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Motivasi

1. Pengertian Motivasi

Motivasi berasal dari bahasa latin, *mavere* yang berarti dorongan atau daya penggerak.[1] Motivasi merupakan istilah yang lazim yang digunakan untuk mengetahui maksud seseorang atas suatu hal untuk mencapai tujuan tertentu.

Tujuan khusus yang tampaknya diperjuangkan banyak orang yang dalam analisis kerapkali berubah menjadi alat untuk tujuan lain, yang dipandang lebih fundamental, dengan demikian, kekayaan rasa aman (keselamatan), status dan segala macam tujuan lain yang dipandang sebagai kausalitas prilaku hanya merupakan hiasan semata-mata untuk mencapai tujuan akhir setiap orang, yaitu menjadi dirinya sendiri.[2]

Motivasi merupakan suatu hal yang mendorong seseorang berbuat sesuatu, motivasi suatu individu dapat timbul dari dalam diri individu (motivasi intrinsik) dan dapat timbul dari luar individu (motivasi ekstrinsik).[3] Menurut Fenderick W. Taylor dalam manajemen personalia, teori motivasi Taylor mungkin dapat dianggap sebagai teori yang paling klasik, gagasan dasarnya menerangkan bahwa seseorang (pekerja) akan

---

[1] Malayu, *Manajemen Dasar, Pengertian dan Maslahah,* (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), h. 216.

[2] Siswanto Sashohadiwiryo, *Manajemen Tenaga Kerja Indonesia,* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2002), h. 266.

[3] Panji Anoraga, *Manajemen Bisnis,* (Semarang: Gramedia, 1997), h. 160.

bersedia bekerja. Dengan baik sekiranya orang tersebut yakin bahwa dirinya akan mendapatkan imbalan yang berhubungan langsung dengan kerjanya itu, penjelasan pendek itu mengandung arti bahwa semangat seseorang bekerja akan menurun bilamana pembayaran itu ditunda.[4] Prinsip motivasi dalam perangsangnya adalah bahwa setiap pengendalian manajemen mencakup tingkah laku manusia maka prinsip yang relevan akan diperoleh dari disiplin dan banyak sistem pengendalian manajemen mendasarkan kekuatan motivasinya pada sikap dan tindakan yang diambil manajemen sebagai jawaban atas pelaksanaan.[5]

Menurut Malayu S.P. Hasibun, motivasi adalah pemberian daya penggerak yang menciptakan kegairahan kerja seseorang, agar mereka mau bekerja sama, bekerja efektif dan terintegritas dengan segala upaya untuk mencapai kepuasan.[6]

Berdasarkan definisi motivasi di atas dapat disimpulkan motivasi adalah suatu faktor yang mendorong seseorang untuk melakukan suatu perbuatan atau kegiatan tertentu, sehingga motivasi dapat diartikan sebagai pendorong perilaku seseorang. Motivasi seseorang melakukan suatu usaha, wirausaha kerapkali berbeda keanekaragaman ini menyebabkan perbedaan dalam perilaku yang berkaitan dengan kebutuhan dan tujuannya masing-masing.

---

[4] Komaruddin, *Manajemen Berdasarkan Sasaran,* (Jakarta: Bumi Aksara, 1990), h. 35.

[5] Amin Wijaya Tunggal, *Akutansi Manajemen untuk Usaha,* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 1996), h. 82.

[6] Malayu S.P Hasibuan, *Organisasi dan Motivasi,* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2005), h. 95.

2. Motivasi Kerja

Bagi usahawan motivasi pengenal diri pribadi, bagaimana individu tersebut mempunyai dorongan untuk usaha. Di dalam motivasi kerja ini ada keutuhan atau motif yang perlu diketahui adalah:

a. Kebutuhan Fisiologis

Kebutuhan fisiologis merupakan kebutuhan dasar manusia berupa sandang, pangan, papan, kebutuhan ini merupakan faktor yang paling mendasar, bahwa seseorang memilih menjadi wirausaha atau pekerja pertama kali adalah didorong oleh kebutuhan dasar yang menjadi tuntunan hidupnya.

b. Kebutuhan Psikologis

Selain kebutuhan psikologis, seorang wirausaha juga perlu mengenal kebutuhan psikologis yang menjadi penyebab meningkatkan prestasi individu, seperti:

1) Kebutuhan akan kasih sayang, seseorang yang sudah terpenuhi kebutuhan dasar di atas, maka individu tersebut membutuhkan jalinan kasih sayang dengan keluarga maupun membentuk keluarga bagi yang belum berkeluarga.
2) Kebutuhan mempertahankan diri, tuntunan kebutuhan ini berkaitan dengan harga diri seperti tidak untuk dipermalukan, mempertahankan prestise.

3) Kebutuhan memperkuat diri, kebutuhan ini berkaitan dengan tuntutan individu akan pengembangan diri menaikkan prestise dan mendapatkan pengakuan diri.[7]

Uraian di atas bahwa setiap dalam tahap perkembangan manusia mempunyai kebutuhan yang berbeda, baik kebutuhan yang berbeda, baik kebutuhan secara fisiologis maupun psikologis. Bahwa setiap individu manusia itu termotivasi dengan kebutuhannya sendiri-sendiri. Dalam tingkat kebutuhan bahwa manusia harus benar-benar terpenuhi baik kebutuhan fisiologis maupun psikologis terpenuhi secara layak makanya akan menimbulkan rasa aman pada diri individu.

c. Dorongan Keluarga

Keluarga sangatlah berperan penting dan menumbuhkan serta mempercepat seseorang untuk mengambil keputusan berkarir sebagai wirausaha karena sebagai orang tua sebagai konsultan pribadi.

d. Tidak Puas dengan Karir yang Sedang Dijalankan

Beberapa orang menjadi wirausaha karena tidak mau bergantung kepada orang lain baik secara finansial maupun psikologis. Kondisi itu dapat mendorong seseorang memilih menjadi wirausaha yang memungkinkan lebih bebas mengatur kehidupan.

[7] Mujiarto Aliaras Wahid, *Membanggun Karakteristik dan Kepribadian Wirausaha*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006), h. 41.

e. Keinginan untuk Mandiri

Sebagian orang memilih untuk bekerja mandiri, karena bisa mengontrol kehidupan diri sendiri ia ingin mempunyai pengontrolan yang lebih besar atas kehidupannya sendiri, dan mengambil keputusan dan bertanggung jawab atas keputusan yang diambil.

f. Pengalaman Masa **Kecil**

Pengalaman masa kecil dapat menjadikan faktor penemu seseorang menjadi wirausaha. Dimana kita hidup di tengah-tengah keluarga ataupun lingkungan sekitar berwirausaha besar kemungkinan kita akan tertular menjadi wirausaha pula.

g. Kesenangan atau Hobi

Menjadi wirausahawan bagi sebagian orang tentu dapat berfungsi sebagai penyalur hobi, wirausaha yang latar belakangnya karena hobi akan lebih tahan banting dan dapat bertahan hidup dalam kondisi sulit sekalipun. Bisa jadi bisnisnya tidak terlalu menguntungkan karena hobi itu tadilah usaha yang sedang di jalankan akan bisa bertahan atau dipertahankan.[8]

Berdasarkan teori tersebut dapat dipahami bahwa motivasi merupakan semua kekuatan yang memberi energi, arah, daya, dan dorongan untuk melakukan suatu kegiatan-kegiatan tertentu guna mencapai tujuan. Kesadaran seseorang dapat menimbulkan adanya keinginan yang timbul dari diri individu tersebut dinyatakan dengan suka

[8] Didik Sukyadi, *Kewirausahaan,* (Bandung: Been Press, 2007), h. 60.

atau tidak suka, senang atau tidak senang terhadap sesuatu objek atau keinginan yang akan memuaskan kebutuhan.

B. Wirausaha (*Entrepreneur*)

1. Pengertian *Entrepreneur*

Istilah wirausaha merupakan terjemah dari kata *entrepreneur* (bahasa Perancis) yang diterjemahkan ke dalam Bahasa Inggris dengan arti *between taker* atau *go between*, yaitu orang yang berani bertindak mengambil peluang. *Entrepreneur* yaitu proses menciptakan sesuatu yang berbeda dengan mengabdikan seluruh waktu dan tenaganya disertai dengan menanggung resiko keuangan, kejiwaan, sosial dan menerima balas jasa dalam bentuk uang dan kepuasan pribadinya.[9]

Seorang *entrepreneur* harus bisa melihat suatu *opportunity* atau peluang dari kacamata (perspektif) yang berbeda dari orang lain atau yang tidak terpikirkan oleh orang lain yang kemudian bisa diwujudkan menjadi *value*.[10]

Berdasarkan pendapat di atas dapat diketahui bahwa wirausahawan adalah mereka yang melakukan usaha-usaha kreatif dan inovatif dengan jalan mengembangkan ide dan meramu sumberdaya untuk menemukan peluang dan perbaikan hidup.

---

[9] Buchari Alma, *Kewirausahaan*, (Bandung: Alfabeta, 2011), h. 23.

[10] Muhammad Anwar, *Pengantar Kewirausahaan Teori dan Aplikasi*, (Jakarta: Kencana Prenadamedia, 2011), h. 24.

Wirausahawan adalah orang siap dalam mengambil resiko. Wiarusaha itu mengarah kepada orang yang melakukan usaha/kegiatan sendiri dengan segala kemampuan yang dimilikinya.

Wirausahawan adalah mereka yang menghubungkan gagasan kreatif dengan tindakan dan struktur bisnis tertentu. Istilah yang begitu popular untuk seorang wirausahawan adalah seorang wirausahawan berfikir untuk mengambil keputusan dan mengambil keputusan untuk berfikir, dengan kata lain seorang wirausahawan adalah mereka yang mengambil tindakan. Setiap pemikiran yang dibangun menempatkan sisi keunikan, sesuatu yang dianggap oleh orang lain itu sederhana maka di mata seorang wirausahawan itu menjadi sesuatu yang luar biasa.

2. Ciri-ciri Wirausaha

Jiwa wirausaha merupakan sifat dan karakter wirausaha yang telah tertanam dalam diri individu sebagai akibat dari proses belajar individu seumur hidupnya. Jiwa kewirausahaan berada pada setiap orang yang mau berpikir kreatif dan inovatif. [11]

Jiwa *entrepreneur* seseorang bukanlah merupakan faktor keturunan, namun dapat dipelajari secara ilmiah dan ditumbuhkan bagi siapapun juga. Kewirausahaan ada pada setiap orang yang memiliki perilaku inovatif dan kreatif dan pada setiap orang menyukai perubahan, pembaharuan, kemajuan, dan tantangan. Wirausaha memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

[11] Suryana, *Kewirausahaan Kiat.*, h. 82.

a. Penuh percaya diri, yaitu penuh keyakinan, optimis, berkomitmen, disiplin, dan bertanggung jawab.
b. Memiliki inisiatif, yaitu penuh energi, cekatan dalam bertindak dan aktif.
c. Memiliki motif berprestasi, yaitu berorientasi pada hasil dan wawasan kedepan.
d. Memiliki jiwa kepemimpinan, yaitu berani tampil beda, dapat dipercaya, dan tangguh dalam bertindak.
e. Berani mengambil resiko dengan penuh perhitungan, dan oleh karena itu menyukai tantangan.[12]

Berdasarkan pendapat di atas dapat dijelaskan bahwa ciri-ciri wirausaha memiliki adalah a) seorang wirausaha harus percaya diri, b) memiliki ide kreatif, c) memiliki prestasi yang baik, d) memiliki jiwa pemimpinan, dan e) seorang wirausaha harus berani mengambil resiko dengan penuh perhitungan, dan oleh karena itu menyukai tantangan.

C. Santri Pondok Pesantren

1. Pengertian Santri

Santri adalah seseorang yang mengikuti seseorang guru kemanapun pergi atau menetap dengan tujuan dapat belajar darinya suatu ilmu pengetahuan.[13] Pendapat lain mengatakan bahwa santri merupakan

[12] *Ibid.*, h. 112.
[13] Nurcholis Madjid, *Bilik-bilik Pesantren*, (Jakarta: Paramadina, 1997), h. 19.

remaja yang menjalankan pendidikan agama Islam dan pendidikan umum di sebuah pondok pesantren.[14]

Berdasarkan pendapat di atas dapat diketahui bahwa santri merupakan seseorang yang sedang mencari ilmu tentang agama Islam dan beribadat dengan sungguh-sungguh di pondok pesantren. Santri diidentikkan dengan kehidupan dan pola pikir keagamaan yang mapan, sehingga seakan-akan para santri lebih cenderung untuk mengurusi hal-hal yang bersifat keagamaan.

Santri menjadi unsur penting dalam pesantren, pesantren tanpa santri ibarat raja tanpa rakyat. Santri adalah orang yang sedang mengenyam pendidikan agama di pesantren. Selama menimba ilmu di pesantren, ia juga akan ditanamkan nilai-nilai yang akan membentuk karakter santri, nilai-nilai itu tercermin dalam panca jiwa yang dimiliki semua santri yaitu: keikhlasan, kesederhanaan, kemandirian, ukhuwah Islamiyah dan kebebasan.

Dalam tradisi pesantren dapat ditemukan dua macam status santri, yaitu santri mukmin dan santrim kalong, yang dimaksud dengan santri mukim adalah murid-murid yang berasal dari daerah yang jauh dank arena itu memiliki probabilitas yang tinggi untuk menetap didalam kompleks pesantren. Biasanya santri mukim inilah yang akan tinggal di pesantren dalam waktu yang lama. Adapun yang dimaksud dengan santri kalong

[14] Mujamil Qamar, *Pesantren (Dari Transormasi Metodologi Menuju Demokratisasi Institusi)*, (Jakarta: Erlangga, 2007), h. 2.

adalah mereka yang berasal dari sekeliling pesantren. Mereka ini memiliki rumah yang letaknya tidak jauh dari pesantren.[15]

Santri di pesantren mengemban amanah untuk belajar mendalami ajaran agama (*tafaqquh fiddin*) guna memperoleh bekal ilmu yang mencukupi sebagai modal untuk berjuang menyebarkan ajaran agama Islam. Seorang santri harus mempunyai iman, Islam dan ihsan. Semua ilmu tentang Iman, Islam dan Ihsan dipelajari di pesantren menjadi seorang santri yang dapat beriman kepada Allah secara sungguh-sungguh, berpegang teguh kepada aturan Islam. serta dapat berbuat ihsan kepada sesama.

2. Karakteristik Santri

Santri merupakan unsur penting, sebab tidak mungkin dapat berlangsung kehidupan pesantren tanpa adanya santri. Santri dapat digolongkan menjadi dua jenis yaitu:

a. Santri mukim, yaitu santri yang datang dari jauh dan menetap di lingkungan pesantren. Santri mukim yang paling lama biasanya diberi tanggung jawab untuk mengurusi kepentingan pesantren sehari-hari dan membantu kyai untuk mengajar santri-santri muda tentang kitab-kitab dasar dan menengah.
b. Santri Kalong, yaitu santri-santri berasal dari desa sekitar pesantren dan tidak menetap di pesantren, mereka mengikuti pelajaran dengan

[15] Fatekhul Mujib, *Pesantren dan Pengembangan Sumber Daya Manusia*, (Pamekasan: Pamekasan Press, 2010), h. 49.

berangkat dari rumahnya dan pulang ke rumahnya masing-masing sesuai pelajaran yang diberikan.[16]

Pada pondok pesantren, karakteristik santri meliputi sebagai berikut:

a. Beriman yang tangguh.
b. Beramal sholeh.
c. Berakhlak mulia.[17]

Berdasarkan pendapat di atas dapat diketahui bahwa a) beriman yang tangguh artinya beriman berarti percaya, dengan demikian beriman yang dikehendaki oleh Islam adalah mempercayai segala yang diajarkan oleh Islam, b) Beramal sholeh, para santri tentunya mempunyai komitmen yang besar terhadap ajaran Islam dan mempunyai sikap untuk bertoleransi antar sesama dan mampu berbagi dengan orang lain, dan c) berakhlak mulia, akhlak yang mulia merupakan hiasan setiap muslim. Maka bagi setiap santri berakhlak yang mulia harus menjadi idolanya. Dalam hal ini Allah juga memerintahkan untuk berakhlak mulia.

3. Kemandirian Santri

Kemandirian merupakan salah satu sikap atau perilaku dimana tidak tergantung pada sesuatu dan orang lain serta selalu berusaha untuk berbuat maksimal.[18]

---

[16] Mujamil Qamar, *Pesantren (Dari Transormasi.*, h. 18.
[17] Wahid Zaini, *Dunia Pemikiran Santri*, (Yogjakarta: LKPSM NU DIY, 2002), h. 48.
[18] Jamaluddin Mas'k, *Pemberdayaan Pesantren*, (Yogyakarta: Pustaka Pesantren, 2005), h. 25.

Kemandirian santri timbul karena adanya peraturan yang telah diterapkan oleh pengasuh atau pengurus pondok pesantren tersebut. Di dalam pondok pesantren santri dituntut untuk bisa hidup sendiri, karena semua hal yang berkaitan dengan diri santri dilakukan secara sendiri, kecuali aktifitas yang menuntut mereka untuk bersama-sama.[19]

Berdasarkan beberapa pendapat ahli tentang kewirausahaan maka penulis dapat menyimpulkan bahwa kewirausahaan adalah suatu disiplin ilmu yang mempelajari tentang nilai, kemampuan dan perilaku seseorang dalam menghadapi tantangan hidup dan cara memperoleh peluang dengan berbagai resiko yang mungkin dihadapinya. Kewirausahaan adalah kemampuan menciptakan sesuatu yang baru dan berbeda.

Kemampuan berwirausaha meliputi a) kemampuan merumuskan tujuan hidup/usaha yaitu mempelajari dan memahami apa yang menjadi kemauannya, b) kemampuan memotivasi diri, yaitu untuk melahirkan suatu tekad kemauan besar, c) kemampuan berinisiatif, yaitu mengajarkan sesuatu yang baik tanpa menunggu perintah orang lain, yang dilakukan berulang ulang sehingga menjadi terbiasa berinisiatif, d) kemampuan berinovasi, yang melahirkan kreativitas (daya cipta) dan setelah dibiasakan berulang-ulang akan melahirkan motivasi, e) kemampuan membentuk modal material, sosial, dan intelektual, f) kemampuan mengatur dan membiasakan diri, yaitu untuk selalu tepat waktu dalam segala tindakan melalui kebiasaan dan tidak menunda pekerjaan, g) kemampuan mental

[19] Mujamil Qamar, *Pesantren (Dari Transormasi.*, h. 29.

yang dilandasi agama dan h) kemampuan membiasakan diri dalam mengambil hikmah dari pengalaman yang baik ataupun menyakitkan.

Kemandirian merupakan sikap atau perilaku dimana tidak tergantung pada sesuatu dan orang lain serta selalu berusaha untuk berbuat maksimal khususnya dalam berwirausaha di lingkungan pondok pesantren. Kemandirian santri timbul karena adanya peraturan yang telah diterapkan oleh pengasuh atau pengurus pondok pesantren tersebut.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian yang mempelajari secara mendalam tentang penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang pemecahan masalahnya dengan menggunakan data empiris.[1]

Penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian yang mempelajari secara mendalam tentang motivasi berwirausaha santri putri Pondok Pesantren Riyadlatul Ulum 39 b Bumiharjo Kabupaten Lampung Timur.

2. Sifat Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian lapangan yang bersifat deskriptif kualitatif yaitu menggambarkan apa yang terjadi di lapangan keadaan atau peristiwa tanpa maksud untuk mengambil suatu kesimpulan-kesimpulan yang berlaku secara umum.[2] Penelitian deskriptif kualitatif ini berupa keterangan-keterangan bukan berupa angka-angka hitungan. Penelitian yang peneliti lakukan merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif yang mengungkapkan gejala-gejala yang nampak dari mencari

---

[1] Masyhuri dan Zainuddin, *Metodologi Penelitian Pendekatan Praktis dan Aplikatif*, (Bandung: Refika Aditama, 2011),h.20.

[2] Beni Ahmad Saebani, *Metode Penelitian*, (Bandung: Pustaka Setia, 2008), h. 35.

fakta-fakta khususnya mengenai motivasi berwirausaha santri putri di Pondok Pesantren Riyadlatul Ulum 39 B Bumiharjo Kabupaten Lampung Timur.

B. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh.[3] Sumber datanya dapat diperoleh berdasarkan dari dua sumber yaitu:

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada peneliti untuk tujuan penelitian.[4] Santri putri di Pondok Pesantren Riyadlatul Ulum 39 B Batanghari Kabupaten Lampung Timur.

Sumber data primer yang digunakan dalam penelitian ini adalah santri Pondok Pesantren Riyadlatul Ulum 39 B Batanghari Kabupaten Lampung Timur yaitu lima santri putri, khusnul wilda, anisa, siti fatimah, indah kurniawati, siti nuraeini yang mampu berkreasi dan mampu mengembangkan bakat dalam berwirausaha dan santri putri yang mempunyai bakat dan mampu mengelola usahanya dengan baik dan terus berkembang.

Berdasarkan kriteria di atas maka dalam penelitian ini peneliti menggunakan sumber primer kepada lima santri putri antara lain:

---

[3] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik,* (Jakarta: Rineka CIpta, 2013), h. 172

[4] *Ibid*,, h. 129

a. Khusnul Wilda adalah santri putri yang berjualan jilbab.
b. Anisa adalah santri putri yang berjualan pakaian dan asesoris.
c. Siti Fatimah adalah santri putri yang berjualan kotak tisu dan permen coklat.
d. Indah Kurniati adalah santri putri yang berjualan makanan sejenis gorengan.
e. Siti Nuraini adalah santri putri yang menjaga dan berjualan makanan di kantin Pondok Pesantren Riyadlatul Ulum 39 B Batanghari Kabupaten Lampung Timur.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber Sekunder adalah sumber penunjang yang berkaitan dapat berupa buku-buku tentang subjek matter yang ditulis orang lain, dokumen-dokumen yang merupakan hasil penelitian dan hasil laporan.[5] Berdasarkan pengertian sumber data sekunder tersebut di atas dapat dipahami bahwa sumber data sekunder adalah sumber data penunjang atau pendukung yang berupa tulisan dan penelitian yang berkaitan dengan pembahasan penelitian ini. Sekunder adalah data yang diperoleh dari laporan-laporan serta diperoleh dari literatur-literatur perpustakaan seperti buku-buku, internet dan kepustakaan lain yang berkaitan dan ada relevansinya dengan proposal ini.

[5] Lexy J. Meleong, *Metode Penelitian Inovatif,* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), h. 6.

C. Teknik Pengumpulan Data

Peneliti untuk memperoleh data yang objektif dan valid, berkaitan dengan motivasi berwirausah santri putri Pondok Pesantren Riyadlatul Ulum 39 B Batanghari Kabupaten Lampung Timur. Maka digunakan beberapa metode ilmiah sebagai landasan untuk mencari pemecahan terhadap permasalahan tersebut. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan adalah:

1. Wawancara

Wawancara atau interview adalah "proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab, sambil bertatap muka antara si penanya atau pewawancara dengan si penjawab atau responden dengan menggunakan alat yang dinamakan *interview guide* (panduan wawancara)".[6]

Di tinjau dari segi sistem kegiatan yang dilaksanakan maka metode interview yang di gunakan adalah metode terbuka dan interview tidak terstruktur, yaitu wawancara yang berstandar yang tidak mengunakan pola aturan tertentu dalam mengajukan pertanyaan, dan wawancara yang menggunakan kuisioner yang memberikan keleluasaan bagi responden untuk memberikan jawaban dengan bebas, tanpa di batasi oleh alternatif jawaban yang di tentukan.[7]

Sasaran dalam metode wawancara ini adalah kepada lima santri putri yaitu khusnul wilda, anisa, siti fatimah, indah kurniawati, siti nuraini,

---

[6] Moh. Nazir, *Metode Penelitian,* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2011), h. 19.

[7] Abdurrahmat Fathoni, *Metodologi Penulisan dan Tehnik Penulisan Skripsi*, (Yogyakarta: Andi, 2009), h. 110

peneliti gunakan untuk mencari keterangan dan data tentang motivasi berwirausaha di Pondok Pesantren Riyadlatul Ulum 39 B Batanghari Kabupaten Lampung Timur.

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah "Berupa barang-barang tertulis, seperti buku harian, majalah, dokumen, notulen rapat dan lain-lain".[8] Berdasarkan pengertian tersebut dapat dipahami bahwa dokumentasi adalah pengumpulan data yang diperoleh melalui berbagai catatan. Metode dokumentasi ini digunakan untuk memperoleh data-data tentang sejarah berdirinya dan struktur pondok pesantren, daftar nama pengurus dan santri Pondok Pesantren Riyadlatul Ulum Batanghari Kabupaten Lampung Timur.

D. Teknik Analisis Data

Penelitian kualitatif ini menggunakan teknik analisis data secara induktif, yaitu berpijak pada fakta-fakta yang bersifat khusus, kemudian dianalisis dan akhirnya ditemukan pemecahan persoalan yang bersifat umum. Induksi adalah cara berfikir di mana ditarik suatu kesimpulan yang bersifat umum dari berbagai kasus yang bersifat individual.[9]

> Teknik analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan

[8] Moh. Nazir, *Metode Penelitian.*, h. 149.

[9] Moh. Kasiram, *Metode Penelitian Kuantitatif-Kualitatif*, (Malang: UIN-Maliki Press, 2010), h. 193.

> dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.[10]

Berdasarkan pendapat di atas, teknik analisa adalah suatu usaha untuk memproses data yang telah dikumpulkan oleh peneliti baik dengan alat pengumpul data yang berupa interview, observasi maupun dokumentasi. Proses pertama adalah mereduksi data yaitu proses merangkum, memilih hal-hal yang pokok dan mencari data yang dianggap penting yang sesuai dengan fokus penelitian. Proses kedua yaitu dengan *data display* (penyajian data) yaitu dengan bentuk uraian singkat, bagan, maupun naratif. Proses ketiga yaitu *conclusion drawing/verification* yaitu penarikan kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan.

[10] *Ibid*.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Pondok Pesantren Riyadlatul ‘Ulum

1. Sejarah Berdirinya Pondok Pesantren Riyadlatul ‘Ulum

Berdasarkan hasil dokumentasi yang penulis lakukan maka dapat diperoleh data bahwa Pondok Pesantren Riyadlatul ‘Ulum adalah salah satu Pondok Pesantren yang ada di Lampung Timur, tepatnya di Desa Bumiharjo 39 B Kecamatan Batanghari Lampung Timur, jaraknya kurang lebih 3,5 km dari Kota Metro Raya dan 7 km dari Kecamatan Batanghari.

Pondok Pesantren Riyadlatul ‘Ulum didirikan oleh KH. A. Nuruddin An-Nawawi SY, yang dibantu oleh beberapa tokoh masyarakat di daerah tersebut, pada awalnya KH. A. Nuruddin An-Nawawi mengusulkan gagasan untuk mendirikan sebuah Pondok Pesantren kepada Bapak Kepala Desa Bumiharjo serta pejabat setempat dan mereka menyetujui bahkan sangat mendukungnya.

Adapun yang melatarbelakangi berdirinya Pondok Pesantren ini adalah karena masih kurangnya sarana pendidikan Islam di Desa setempat, padahal mayoritas penduduknya beragama Islam.

Selain meluapnya kebutuhan pendidikan agama Islam bagi putra putri di lingkungan setempat, dan dengan berdirinya Pondok Pesantren tersebut tentunya merupakan angin segar bagi masyarakat setempat karena mampu membawa pada perubahan dan perkembangan pendidikan di daerah tersebut.

Bertepatan dengan hari Rabu, 1 Januari 1978 Pondok Pesantren Riyadlatul ‘Ulum telah berdiri secara resmi dengan fasilitas yang masih terbatas, mula-mula KH. A. Nuruddin An-Nawawi bersama dengan masyarakat setempat membangun tempat penampungan (Asrama) santri yang berukuran 5 x 10 m yang terbagi menjadi 3 lokal sebagai tempat penampungan para santri yang datang dari luar daerah pada waktu itu 15 santri putra dan 12 santri putri yang telah disiapkan asrama yang berukuran 6 x 9 m. Pada mulanya pesantren ini dibangun di atas tanah yang berukuran 900 m^2 yang merupakan tanah wakaf dari H. Syahroni, kemudian Pondok Pesantren ini terus mengalami perkembangan sehingga sarana dan prasarana sekarang lebih memadai.

Semua itu karena semakin tingginya tingkat kesadaran masyarakat setempat sehingga kebutuhan Pondok Pesantren dapat dipenuhi secara gotong royong oleh masyarakat. Mulanya Pondok Pesantren ini belum begitu menonjol sebagaimana pesantren lain.

Namun dari waktu ke waktu pesantren ini menjadi lebih baik lagi sehingga para santri yang ada banyak yang berdatangan dari luar daerah, bahkan para santri sekarang sudah mampu bersaing antar pesantren seluruh Indonesia.

2. Keadaan Lokasi Pondok Pesantren Riyadlatul ‘Ulum

Berdasarkan observasi yang dilakukan penulis, Pondok Pesantren Riyadlatul ‘Ulum bertempat di Desa Bumiharjo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur. Adapun mengenai letak geografisnya Pondok Pesantren Riyadlatul ‘Ulum memiliki batas sebagai berikut:

a. Sebelah Barat berbatasan dengan rumah H. Syahroni

b. Sebelah Utara berbatasan dengan jalan umum

c. Sebelah Timur berbatasan dengan jalan umum

d. Sebelah Selatan berbatasan dengan rumah bapak Ismail

Supaya mendapatkan gambaran yang lebih jelas disini akan penulis sajikan denah lokasi Pondok Pesantren Riyadlatul ‘Ulum Desa Bumiharjo Kecamatan Batanghari Lampung Timur yaitu sebagai berikut:

Gambar 1
Denah Lokasi Pondok Pesantren Riyadlatul ‘Ulum

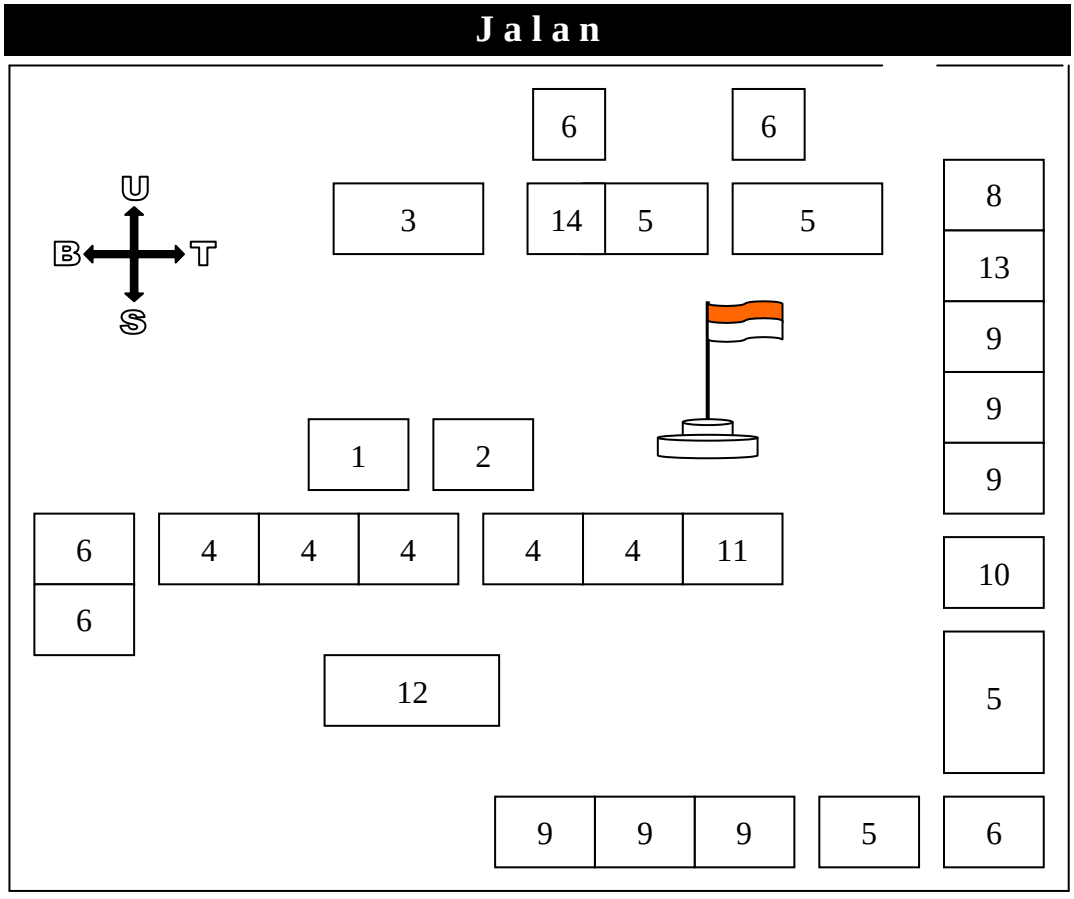

Sumber: *Dokumentasi Pondok Pesantren Riyadlatul ‘Ulum Batanghari Kabupaten Lampung Timur Tahun 2017*

Keterangan:

1. Ndalem/Rumah pendiri pesantren
2. Kantor/Ruang Astadiz Putra
3. Musholla
4. Asrama Putri
5. Asrama Putra
6. Kamar mandi
7. Ndalem/Rumah pengasuh
8. Koprasi
9. Ruang belajar
10. Makam pendiri
11. Pendopo/kamar pengurus
12. Kantor/ruang asatidz putri
13. Studio kesenian
14. Perpustakaan

3. Keadaan Guru/Ustadz dan Pengurus Pondok Pesantren Riyadlatul ‘Ulum

Pondok Pesantren Riyadlotul ‘Ulum saat ini memiliki jumlah guru/ustadz berkisar 37 orang, para guru/ustadz tersebut rata-rata berasal dari pondok pesantren yang juga masih aktif belajar di perguruan tinggi. Untuk lebih lengkapnya, mengenai keadaan guru/ustadz Pondok Pesantren Riyadlatul ‘Ulum dapat penulis sajikan dalam tabel berikut ini:

Tabel 1
Keadaan Asatidz Pondok Pesantren Riyadlatul ‘Ulum
Tahun Pelajaran 2017/2018

No	Nama	Pelajaran
1	KH. M. Mu’alim Ridwan	Tafsir, Fiqih, Tauhid
2	Gus Kholid Mibahul Munir	Nahwu, Shorof, Tarikh
3	Gus Ali	Fiqih
4	Gus Ahmad Zamzuri	Tauhid, Hadits, Nahwu
5	Aminudin Yahya	Tilawatil Quran
6	Muhaji	Tarikh Islam
7	Sururi Kamal	Akhlak
8	Drs. Warsun	Tauhid

9	M. Asyifudin	Nahwu, Akhlak, Hadits
10	M. Yasin Yusuf	Akhlak
11	Itmam Fauzi	Fiqih
12	A. Husaini	Akhlak, Tarikh
13	M. Alwi Akrom	Fiqih, Tarikh
14	Budi Setiawan, S.Pd.I	Nahwu, Shorof, Tauhid
15	Rahmad Setya Dharmawan	Nahwu, Tajwid
16	Sidiq Kurniawan	Nahwu, B. Arab
17	Anwar	Shorof
18	Yusuf Ikhwan	Nahwu, Shorof, Tarikh
19	Aris Kurniawan	BBQ, B. Arab, Nahwu
20	M. Zainul Asror	Akhlak, Tarikh
21	Abdul Ghofururrohim	Nahwu, Fiqih, Tauhid
22	Miftahul Arifin, S.Pd.I	Fiqih,Nahwu,Tauhid,
23	Nur Khoirudin	Nahwu, Shorof
24	Subagio	Nahwu, Tajwid
25	Dafid Resbianto	Tarikh
26	Musthofa	Shorof
27	Afif Kharisma Khadafi	Nahwu, Shorof,Hadits
28	Neneng Nur Awaliyah	Akhlak
29	Siti Nuraeni	Akhlak
30	Siti Towiyah	Tilawatil Quran
31	Siti Luqmanati, S.Pd.I	Tajwid, Hadits, Fiqih
32	Anisa Kurniati	Shorof, Hadits, Tajwid
33	Nafiatuzzuhriah	Arab
34	Nailil Azizah	Tarikh
35	Laelatul Fauziyah, S.Pd.I	B. BBQ
36	Siti Nurmala, S.Pd.I	Tarikh, Tajwid
37	Rohmawati	Tajwid, B. Arab

Sumber: *Dokumentasi Pondok Pesantren Riyadlatul 'Ulum Lampung Timur Tahun Pelajaran 2017/2018*

Sedangkan untuk mengurusi administrasi dan berbagai kepentingan pesantren, KH. Muhammad Mu'alim Ridwan dibantu oleh para pengurus mempunyai tugas dan kewajiban berbeda-beda sesuai dengan bidang masing-masing.

Gambar 2
Struktur Kepengurusan Santri Putra Pondok Pesantren
Riyadlatul ‘Ulum Tahun 2017/2018

Gambar 3
Struktur Kepengurusan Santri Putri Pondok
Pesantren Riyadlatul ‘Ulum Tahun Pelajaran 2017/2018

4. Keadaan Santri Pondok Pesantren Riyadlatul ‘Ulum

Adapun mengenai jumlah santri Pondok Pesantren Riyadlatul ‘Ulum dari awal berdiri hingga sekarang jumlahnya sangat bervariasi dari tahun ke tahun, karena belum adanya perlengkapan administrasi pada saat

itu, maka penulis hanya bisa menyajikan data jumlah santri dari tahun 1993/1994 – 2017/2018

Tabel 2
Data Santri Per Tahun Pondok Pesantren Riyadlatul ‘Ulum

No	Tahun	Putra	Putri	Jumlah
1	1993 – 1994	312	204	516
2	1994 – 1995	305	201	506
3	1995 – 1996	187	189	376
4	1996 – 1997	112	147	259
5	1997 – 1998	128	69	197
6	1998 – 1999	41	61	102
7	1999 – 2000	66	52	118
8	2000 – 2001	63	57	120
9	2001 – 2002	95	77	172
10	2002 – 2003	99	67	166
11	2003 – 2004	81	60	141
12	2004 – 2005	102	75	177
13	2005 – 2006	88	78	166
14	2006 – 2007	107	97	204
15	2007 – 2008	103	98	201
16	2008 – 2009	120	121	241
17	2009 - 2010	136	142	278
18	2010 – 2011	140	152	292
19	2011 – 2012	142	161	303
20	2012 – 2013	124	158	287
21	2013-2014	149	171	320
22	2014-2015	153	180	333
23	2015-2016	141	160	301
24	2016-2017	186	187	373
25	2017-2018	163	196	359

Sumber: *Dokumentasi Pondok Pesantren Riyadlatul ‘Ulum Batanghari Kabupaten Lampung Timur Tahun 2017.*

Tabel 3
Data Santri Per Kelas Pondok Pesantren Riyadlatul ‘Ulum
Tahun 2017/2018

No	Kelas	Putra	Putri	Jumlah
1	Istidad A	22	24	46
2	Istidad B	24	16	40
3	Ibtida' Awal A	9	21	30
4	Ibtida' Awal B	12	17	29
5	Ibdtida' Tsani A	18	20	38
6	Ibdtida' Tsani B	17	20	37
7	Ibtida' Tsalis A	8	17	25
8	Ibtida' Tsalis B	8	14	22
9	Alfiyah Ula	17	24	41
10	Alfiyah Tsani	13	14	27
11	Pengabdian	15	9	24
Jumlah		163	196	359

Sumber: *Dokumentasi Pondok Pesantren Riyadlatul ‘Ulum Batanghari Kabupaten Lampung Timur Tahun 2017.*

5. Keadaan Sarana dan Prasarana

Adapun sarana dan prasarana yang ada di Pondok Pesantren Riyadlatul ‘Ulum pada Tahun Pelajaran 2017/2018 diantaranya:

a. Gedung asrama
b. Gedung belajar
c. Musholla
d. Perpustakaan
e. Kantor
f. Papan tulis
g. Spidol
h. Komputer
i. Studio seni

j. Buku pegangan santri

1) Qira'atul Qur'an

2) Fasholatan

3) Nahwu

a) Asyabrowi

b) Al-Jurumiyah

c) Murodan

d) Al-I'rab

e) Al-'Imrithi

f) Alfiyah

4) Shorof

a) Amtsilatuttashrifiyah

b) Qowa'idushorfiyah

c) Qowa'idul I'lal

d) Bina' wal Asas

e) Kailani

f) Maqsud

g) Talkishul Asas

5) Fiqih

a) Al-Mabadiul Fiqh Juz 1-2

b) Safinatunnajah

c) Salamul Munajah

d) Salam Taufiq

e) Syarah Fathul Qorib

f) Kasyifatus Saja’

g) Kifayatul Akhyar

h) Fathul Mu’in

6) Akhlaq

a) Alala

b) Akhlaqul Banin Juz 1, 2, 3

c) Washoya

d) Ta’limul Muta’alim

e) Kafiyatul Atqiya’

7) Tauhid

a) Aqidatul Awam

b) Jawahirul Kalamiyah

c) Kifayatul Awam

d) Nurudzolam

e) Bidayatul Hidayah

8) Hadits

a) Arba’in Nawawi

b) Syarah Arba’in Nawawi

c) Targhib wa Tarhib

d) Mustholahul Hadits

e) Riyadhus Sholihin

9) Sejarah
    a) Tarikh Nabi
    b) Kholashoh Nurul Yaqin 1, 2, 3
    c) Qishatul Mi'raj
    d) Tarikh Tasyri'i
    e) Madarijusu'ad
10) Tajwid
    a) Hidayatus Sibyan
    b) Tuhfatul Athfal
    c) Hidayatul Mustafid
    d) Tanwirul Qori.

B. Motivasi Santri Putri dalam Berwirausaha

Santri merupakan remaja yang menjalankan pendidikan agama Islam di sebuah pondok pesantren. Pondok Pesantren adalah suatu lembaga pendidikan agama Islam yang tumbuh serta diakui masyarakat sekitar dengan sistem asrama dimana santri-santri menerima pendidikan agama melalui sistem pengajian atau madrasah sepenuhnya berada dikedaulatan dari *leadership* seorang atau beberapa orang ustadz dengan ciri-ciri khas yang bersifat karismatik serta *independen* dalam segala hal.

Seorang wirausaha harus mampu menciptakan produk dan ide kreatif sehingga dapat menarik minat pembeli agar usaha yang ia lakukan dapat berkembang namun tidak menuntut kemungkinan seorang wirausaha mengalami kendala sehingga menanggung resiko.

Kemandirian santri yang timbul karena adanya peraturan yang telah diterapkan oleh pengasuh atau pengurus pondok pesantren tersebut yaitu di pondok pesantren santri dituntut untuk bisa hidup sendiri, kecuali aktifitas yang menuntut mereka untuk bersama-sama. Tujuan para orang tua menitipkan anak-anak mereka di tempat ini (pondok pesantren) adalah agar anak-anak mereka kelak menjadi pribadi yang santun dan mandiri. Di lingkungan pesantren para santri sesungguhnya dituntut memiliki kemampuan bukan hanya memahami kitab-kitab kuning tetapi juga menguasai dan memiliki kemampuan di bidang ilmu pengetahuan dan teknologi yang sekarang sedang berkembang sangat pesat. Dengan demikian kemampuan ini bisa memberikan manfaat kepada banyak orang.

Santri merupakan unsur penting, sebab tidak mungkin dapat berlangsung kehidupan pesantren tanpa adanya santri. Santri yang mempunyai keinginan untuk menetap atau sengaja mencari ilmu agama Islam dan mengkaji kitab yang telah dipelajari di Pondok Pesantren Riyadlatul Ulum Batanghari Kabupaten Lampung Timur. Santri menjadi unsur penting dalam pesantren, pesantren tanpa santri ibarat raja tanpa rakyat .Santri adalah orang yang sedang belajar ilmu agama Islam di pesantren. Selama mencari ilmu di pesantren, ia juga akan ditanamkan nilai-nilai yang akan membentuk karakter santri, nilai-nilai itu tercermin dalam panca jiwa yang dimiliki semua santri yaitu: keikhlasan, kesederhanaan, kemandirian, ukhuwah islamiyah dan kebebasan

Motivasi berwirausaha dapat dilihat dari ketersediaan untuk bekerja keras dan tekun untuk mencapai kemajuan usahanya, kesediaan menanggung macam-macam resiko yang berkaitan dengan tindakan berusaha yang dilakukannya, bersedia menempuh jalur dan cara baru, kesediaan untuk hidup hemat, kesediaan dari belajar yang dialaminya. Wirausaha memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

a. Penuh percaya diri, yaitu penuh keyakinan, optimis, berkomitmen, disiplin, dan bertanggung jawab.
b. Memiliki inisiatif, yaitu penuh energi, cekatan dalam bertindak dan aktif.
c. Memiliki motif berprestasi, yaitu berorientasi pada hasil dan wawasan kedepan.
d. Memiliki jiwa kepemimpinan, yaitu berani tampil beda, dapat dipercaya, dan tangguh dalam bertindak.
e. Berani mengambil resiko dengan penuh perhitungan, dan oleh karena itu menyukai tantangan.[1]

Berdasarkan pendapat di atas dapat dipahami bahwa dalam berwirausaha seorang wirausaha harus mempunyai percaya diri dalam mengembangkan usahanya dan mampu menghadapi tantangan dalam berwirausaha, seorang wirausaha harus mempunyai ide kreatif dan inisiatif sehingga dapat menciptakan produk atau barang yang dapat menarik minat pembeli dan seorang wirausaha mampu mempunyai jiwa pemimpin serta berani dalam mengambil resiko ketika mengalami kendala dalam usahanya.

Untuk mengetahui motivasi santri putri dalam berwirausaha di pondok pesantren Riyadlatul Ulum Batanghari Kabupaten Lampung Timur maka peneliti melakukan wawancara kepada Khusnul Wilda, Anisa, Siti Fatimah, Indah Kurniati dan Siti Nuraeni selaku santri putri pondok pesantren Riyadlatul

[1] Suharyadi, *Kewirausahaan (Membangun Usaha Sukses Sejak Usia Muda)*, (Jakarta: Salemba Empat, 2008), h. 112

Ulum Batanghari Kab Lampung Timur dan KH. M. Mualim Ridwan selaku pengasuh pondok pesantren Riyadlatul Ulum Batanghari Kab Lampung Timur, maka dilakukan wawancara dengan santri yang dijadikan sampel dalam penelitian ini sebagai berikut:

Tabel 4
Daftar Santri Putri di Pondok Pesantren Riyadlatul Ulum Batanghari Kab. Lampung Timur yang Berwirausaha

No	Nama	Wirausaha/ Pembuat
1	Khusnul Wilda	Berjualan Jilbab
2	Anisa	Berjualan Pakaian dan Asesoris
3	Siti Fatimah	Berjualan Kotak Tisu dan Permen Coklat
4	Indah Kurniati	Berjualan Makanan Seperti Gorengan dan Makanan Ringan
5	Siti Nuraini	Kantin Pondok Pesantren Riyadlatul Ulum

Sumber: *Wawancara Kepada Santri pondok pesantren Riyadlatul Ulum Batanghari Kab Lampung Timur.*

Adapun hasil wawancara yang peneliti lakukan terhadap beberapa santri putri yang terkait motivasi santri putri melakukan aktivitas ekonomi (memproduksi) di lingkungan pondok pesantren Riyadlatul Ulum Batanghari Kab Lampung Timur, sebagai berikut:

1. Khusnul Wilda adalah di mana santri termotivasi untuk berwirausaha di latar belakangi oleh Hobi nya yang kerap kali berjualan di berbagai kesempatan. Dan faktor lain adalah keadaan Ekonomian Orangtua yang kerap menurun sehingga memutuskan untuk berjualan jilbab, sesuai dengan minat untuk menambah uang saku, dan dalam faktor kemandirian. Khusnul wilda santri putri di Pondok Pesantren Riyadlatul Ulum Batanghari Kabupaten Lampung Timur sekaligus mahasiswi di IAIN Metro Prodi

Ekonomi Islam. Khusnul memiliki ketertarikan dalam berwirausaha hal ini karena berwirausaha merupakan kagiatan yang positif dan menyenangkan karena bisa melatih memanajemen keuangan agar lebih berkembang dan mampu memenuhi kebutuhan. Dengan berjualan atau berwirausaha jilbab kita bisa mengetahui gaya hidup yang berkembang khususnya kaum hawa baik remaja maupun ibu-ibu yang akhir-akhir ini sangat menyukai jilbab dan model jilbab yang digunakan contohnya, jilbab Pashmina, Rabbani, Zoya dan sebagainya yang pada masa sekarang sangat berkembang pesat sehingga ia manfaatkan untuk berbisnis jilbab dan kita bisa bersosialisasi dengan orang lain serta mampu menerapkan ilmu pada mata kuliah yang kita dapat secara tidak langsung kita sudah mempraktekkan dalam berbisnis walau bisnis yang kita jalankan dalam ruang lingkup kecil. Santri tersebut menjualnya dengan cara setiap seminggu sekali keliling untuk menawarkan jilbab kepada konsumennya antara lain santri pondok yang lain, masyarakat bahkan pengurus pondok. Terkadang santri pondok yang lain memesan jilbab kepada saudari Khusnul. Oleh karena itu khusnul sering menerima pesanan jilbab yang konsumennya pesan.[2]

2. Anisa adalah di mana santri termotivasi untuk berwirausaha di latar belakangi oleh faktor fisiologis dan psikologis yang kerap kali berjualan di berbagai kesempatan di pondok pesantren. Dan faktor lain adalah melatih untuk berwirausaha di kalangan pondok pesantren kerap sehingga

[2] Khusnul Wilda, *Santri Berwirausaha, Wawancara*, 24 Januari 2018

memutuskan untuk berjualan pakaian dan asesoris, sesuai dengan minat berwirausaha untuk menambah Uang Saku, dan dalam faktor Lingkungan. Anisa santri di Pondok Pesantren Riyadlatul Ulum Batanghari Kabupaten Lampung Timur sekaligus mahasiswi IAIN Metro Prodi Ekonomi Islam. Saudari Anisa mempunyai ketertarikan dalam berwirausaha dibidang asesoris dan pakaian. Dengan berkembangnya asesoris wanita dan pakaian yang terus berkembang sehingga banyak wanita atau remaja mengikuti mode pakaian dan asesoris yang berkembang pada saat ini, saudara Anisa memanfaatkan berkembangnya zaman maka ia bisa mengetahui apa saja yang sedang berkembang pada masa sekarang sehingga ia manfaatkan dan menjadikan suatu kegiatan yang positif dan baru untuknya, menambah inisiatif berwirausaha sesuai perkembangan zaman dan mengisi waktu luang selain itu juga menambah penghasilan. Di pondok pesantren masih terdapat waktu senggang atau luang yang biasanya digunakan oleh santri untuk membersihkan kamar dan sebagainya namun berbeda dengan saudara Anisa, ia memanfaatkan waktu luangnya untuk berbisnis yang dapat menghasilkan uang. Ia menjual asesoris dan pakaian seminggu sekali dengan cara menawarkan kepada santri lainnya, pengurus pondok dan masyarakat dilingkungan pondok pesantren. Namun terkadang saudara Anisa menawarkan barang dagangannya dua minggu sekali hal ini disebabkan banyaknya model yang berkembang sehingga menuntut untuk lebih teliti dalam memilih pakaian dan asesoris untuk diperjualbelikan.[3]

[3]Anisa, *Santri Berwirausaha, Wawancara*, 24 Januari 2018

3. Siti Fatimah adalah di mana santri termotivasi untuk berwirausaha di latar belakangi oleh dorongan orangtua dan Hobi yang kerap kali berjualan di lingkungan pondok pesantren. Dan faktor lain adalah melatih untuk berwirausaha di kalangan pondok pesantren sehingga memutuskan untuk berjualan kotak tisu dan permen coklat, sesuai dengan minat berwirausaha untuk menambah uang saku, dan dalam faktor dorongan orangtua. Siti fatimah ialah santri di Pondok Pesantren Riyadlatul Ulum Batanghari Kabupaten Lampung Timur. Menurut Siti, berwirausaha dengan cara berjualan kotak tisu dan permen coklat merupakan kegiatan yang positif dan menyenangkan dapat bersosialisasi dan mengetahui hal apa yang sedang diminati oleh masyarakat sehingga dapat membantu wirausahawan untuk berwirausaha pada bidang yang sedang banyak diminati oleh orang lain salah satunya kotak tisu berdasarkan manik-manik yang sangat diminati oleh kaum hawa khususnya ibu-ibu dalam menghias rumah. Membuat permen coklat merupakan hobinya dalam membuat makanan, menurut Siti tidak puas ketika hanya membuat permen coklat saja namun ia ingin mengembangkan dan mengetahui pendapat orang lain tentang permen coklat yang ia buat sehingga ia ingin menjualnya karena permen coklat harganya sangat terjangkau pada semua kalangan serta menjadi salah satu kebutuhan pangan semua orang baik wanita maupun pria yang berumur tua, muda, anak-anak bahkan balita. Saudara Fatimah hanya menerima pesanan saja. Apabila tidak ada yang memesan maka saudari Fatimah tidak membuat atau memproduksi manik-manik. Biasanya

sebelum mendekati bulan puasa sudah banyak konsumen yang memesan tempat aqua, tempat permen, tempat tisu dan toples.[4]

4. Indah Kurniati adalah di mana santri termotivasi untuk berwirausaha di latar belakangi oleh keinginan untuk mandiri yang kerap kali berjualan di lingkungan pondok pesantren. Dan faktor lain adalah melatih untuk berwirausaha di kalangan pondok pesantren sehingga memutuskan untuk berjualan makanan sejenis gorengan, sesuai dengan minat berwirausaha untuk menambah uang saku, dan dalam faktor keinginan untuk mandiri. Indah ialah santri di Pondok Pesantren Riyadlatul Ulum Batanghari Kabupaten Lampung Timur. Menurut Indah berwirausaha merupakan kegiatan baru baginya dalam mengembangkan hobinya dalam membuat makanan kemudian dijual di lingkungan pondok untuk menambah penghasilan. Dengan berwirausaha pada bidang makanan merupakan hal yang menyenangkan bagi ia dan lebih menyenangkan lagi apabila makanan yang ia buat habis terjual sehingga dapat meningkatkan kegiatan dalam berwirausahan dibidang makanan. Banyak santri lain yang membantu saudari indah dalam membuat berbagai makanan seperti, gorengan, keripik dan makanan ringan yang berbentuk kemasan lainnya yang dijual di kantin pondok pesantren. Saudari Indah setiap hari memproduksi makanan ringan.[5]
5. Siti Nuraini adalah di mana santri termotivasi untuk berwirausaha di latar belakangi oleh pengalaman kecil yang kerap kali berjualan di toko milik

[4] Siti Fatimah, *Santri Berwirausaha, Wawancara,* 24 Januari 2018
[5] Indah Kurniati, *Santri Berwirauaha, Wawancara,* 24 Januari 2018

orang tua nya. Dan faktor lain adalah melatih untuk berwirausaha di kalangan pondok pesantren sehingga memutuskan untuk menjaga dan menjual barang yang ada di kantin Pondok Pesantren Riyadlatul Ulum 39 B Batanghari. sesuai dengan minat berwirausaha untuk menambah Uang Saku, dan dalam faktor pengalaman masa kecil. Nuraini santri di Pondok Pesantren Riyadlatul Ulum Batanghari Kabupaten Lampung Timur sekaligus mahasiswi IAIN Metro Prodi Ekonomi Islam, menurut Siti Nuraini berwirausaha merupakan hal yang paling menyenangkan karena dengan berwirausaha kita menerapkan ilmu yang kita dapat di bangku kulian tentang berwirausaha. Menjaga kantin dan menjual jenis makanan serta barang yang ada di kantin Pondok Pesantren Riyadlatul Ulum Batanghari Kabupaten Lampung Timur, dengan menjaga dan menjual makanan dan barang yang ada di kantin kita harus bisa memanajemen, mampu bersosialisasi, percaya diri dan berinisiatif dalam mengembangkan usahanya.[6]

Berdasarkan wawancara yang peneliti lakukan dapat dijelaskan bahwa yang menunjukkan bahwa santri di pondok pesantren Riyadlatul Ulum Batanghari Kabupaten Lampung Timur memiliki motivasi dan inisiatif yang tinggi dalam berwirausaha. Motivasi berwirausaha kaum santri putri di pondok pesantren Riyadlatul Ulum Batanghari Kabupaten Lampung Timur dilihat dari ketertarikan dalam bidang pakaian dan asesoris yang mereka lihat di media sosial sangat berkembang pesat sehingga ia manfaatkan sebagai

[6] Siti Nuraeni, *Santri Berwirauaha, Wawancara,* 24 Januari 2018

peluang bisnis selain itu di pondok pesantren merupakan tempat yang strategis untuk berwirausaha namun tidak menyampingkan kegiatan di Pondok Pesantren Riyadlatul Ulum Batanghari. Selain berwirausaha dibidang asesoris dan pakaian, santri putri juga berjualan atau berwirausaha dibidang kuliner atau makanan yang merupakan kebutuhan manusia untuk kelangsungan hidupnya. Namun santri putri tersebut mempunyai hobi dalam membuat segala makanan dan akan baik jika dijualbelikan dilingkungan pondok selain itu dapat mengembangkan bakat berwirausaha dalam bidang kuliner atau makanan. Secara tidak langsung mereka sudah menerapkan dan mengetahui ilmu tentang berwirausaha yaitu percaya diri dalam menciptakan produk mempunyai ide kreatif untuk menarik minat pembeli, mempunyai wawasan yang luas dalam berwirausaha, memiliki jiwa kepemimpinan yang mampu merencanakan, mengoperasikan dan membentuk kelompok agar usaha berjalan dan berkembang dengan baik sehingga dapat di terima oleh masyarakat serta seorang wirausaha yang mempunyai jiwa berwirausaha berani dalam mengambil resiko dalam segala hal yang nantinya akan menjadi kendala wirausaha tersebut namun ia mampu bisa mencari solusi yang baik tanpa merugikan usahanya.

Setelah melakukan penelitian, peneliti mengetahui bahwa seorang santri yang mampu berwirausaha adalah mereka yang mau dan mampu melakukan usaha-usaha kreatif dan inovatif dengan jalan mengembangkan ide dan meramu sumberdaya untuk menemukan peluang dan perbaikan hidup. Motivasi berwirausaha santri putri di pondok pesantren Riyadlatul Ulum

Batanghari Kabupaten Lampung Timur didukung oleh pengurus pondok yang merupakan motivasi yang diberikan pengurus pondok didasarkan pada dua indikator. *Pertama,* indikator pendidikan berupa nilai-nilai yang ditanamkan oleh para ustadz di Pondok Pesantren. *Kedua,* indikator lingkungan berupa latar belakang keluarga, lingkungan pondok pesantren (dorongan ustadz dan teman), dan kisah sukses seorang wirausahawan. Hal ini menunjukkan bahwa pendidikan keagamaan atau nilai-nilai yang ditanamkan oleh para ustadz tentang berwirausaha serta lingkungan sekitar santri yang senantiasa menjadi tempat memperoleh pelajaran dan pengalaman telah mempengaruhi santri untuk dalam berwirausaha.

C. Analisis Motivasi Santri Putri dalam Berwirausaha

Untuk menganalisa motivasi santri putri dalam berwirausaha di Pondok Pesantren Riyadlatul Ulum Batanghari Kab Lampung Timur, maka peneliti mengadakan wawancara dengan santri putri yang berjualan pada berbagai bidang antara lain pakaian, asesoris dan kuliner. Wawancara untuk mengetahui motivasi santri putri dalam berwirausaha di Pondok Pesantren Riyadlatul Ulum Batanghari Kab Lampung Timur.

Berdasarkan wawancara yang peneliti lakukan dalam mengumpulkan data dengan tujuan untuk menyempurnakan penelitian maka dapat dianalisis untuk mengetahui motivasi santri putri dalam berwirausaha di Pondok Pesantren Riyadlatul Ulum Batanghari Kab Lampung Timur, para santri dituntut untuk mempunyai motivasi yang tinggi untuk menumbuhkan jiwa kemandirian dalam mewujudkan keinginan dalam berwirausaha sehingga

menjadi wirausahawan yang berkompeten dan mampu mengembangkan usahanya. Seorang wirausahawan harus mempunyai rasa percaya diri, membantu orang lain, dapat menarik minat pembeli namun sesuai dengan syariat Islam, mampu bersosialisasi terhadap masyarakat dan tumbuh berkembang menjadi manusia yang mempunyai kompetensi yang baik dan profesional di segala bidang serta mengetahui usaha yang mengikuti perkembangan zaman sehingga dapat menarik minat orang lain untuk membeli barang yang dijualnya dan makanan yang ia buat.

Kebutuhan yang mempengaruhi santri putri untuk berwirausaha antara lain:

1. Kebutuhan internal yaitu kebutuhan yang berasal dari dalam diri seseorang. Tingkat kematangan pribadi, tingkat pendidikan, keinginan dan harapan pribadi untuk masa depannya, kebutuhan, kesenangan dalam melakukan sesuatu hal dan kebosanan sehingga dapat menciptakan produk atau hal yang lain untuk berbuat sesuatu hal yang positif.
    a. Santri mempunyai bakat untuk berwirausaha, dengan cara melihat santri yang berwirasusaha kemudian ia menirukan atau mencontoh.
    b. Mempunyai kepribadian yang baik artinya santri putri mampu bergaul dengan baik, percaya diri, kreativitas dan mampu berinovasi dalam bisnisnya.
    c. Santri merasa lebih semangat dalam berwirausaha karena santri mendapatkan hasil dari bisnis tersebut.
2. Kebutuhan eksternal yaitu kebutuhan yang berasal dari luar diri seseorang yang dapat mempengaruhi minatnya untuk berwirausaha. Kebutuhan

eksternal adalah pendidikan usaha manusia untuk menumbuh dan mengembangkan potensi-potensi pembawaan baik jasmani maupun rohani sesuai dengan nilai-nilai yang berada dalam masyarakat dan kebudayaan

Berdasarkan wawancara yang peneliti lakukan dapat dipahami bahwa dalam berwirausaha adalah:

1. Para santri sudah mempunyai bakat untuk berwirausaha.
2. Para santri putri dalam berwirausaha mempunyai kemampuan untuk hidup mandiri.
3. Menambah uang saku.
4. Menambah pengalaman hidup mandiri.

Wirausaha memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

1. Penuh percaya diri, yaitu penuh keyakinan, optimis, berkomitmen, disiplin, dan bertanggung jawab.
2. Memiliki inisiatif, yaitu penuh energi, cekatan dalam bertindak dan aktif.
3. Memiliki motif berprestasi, yaitu berorientasi pada hasil dan wawasan kedepan.
4. Memiliki jiwa kepemimpinan, yaitu berani tampil beda, dapat dipercaya, dan tangguh dalam bertindak.
5. Berani mengambil resiko dengan penuh perhitungan, dan oleh karena itu menyukai tantangan.[7]

Berdasarkan pendapat di atas dapat dipahami bahwa seorang wirausaha harus mempunyai sifat dan karakteristik yang baik untuk menunjang keberhasilan dan berkembangnya produk yang di buat dan dikreasikan sehingga dapat memberikan peluang yang baik bagi sehingga menjadi *entepreneur* yang sukses.

[7] Suhariyadi, *Kewirausahaan (Membanggung)*., h. 112

Motivasi wirausaha adalah kemampuan untuk memberanikan diri dalam memenuhi kebutuhan hidup serta memecahkan permasalahan hidup, memajukan usaha atau menciptakan usaha baru dengan kekuatan yang ada pada diri sendiri. Hal ini berarti individu yang mempunyai motivasi berwirausaha harus memiliki sikap bertanggung jawab dengan memperhitungkan konsekuensi yang mungkin ada. Motivasi berwirausaha akan menarik individu terhadap suatu usaha dimana usaha tersebut dirasakan dapat memberikan suatu yang berguna, bermanfaat dan sangat penting bagi kehidupan dirinya sehingga menimbulkan suatu dorongan atau keinginan untuk mendapatkannya.

Kemandirian merupakan sikap atau perilaku dimana tidak tergantung pada sesuatu dan orang lain serta selalu berusaha untuk berbuat maksimal khususnya dalam berwirausaha di lingkungan pondok pesantren. Kemandirian santri timbul karena adanya peraturan yang telah diterapkan oleh pengasuh atau pengurus pondok pesantren tersebut. Di dalam pondok pesantren santri dituntut untuk bisa hidup sendiri, karena semua hal yang berkaitan dengan diri santri dilakukan secara sendiri, kecuali aktivitas yang menuntut mereka untuk bersama-sama.

Selain wawancara, peneliti melakukan dokumentasi sebagai penunjang dalam pengumpulan data antara lain peneliti mampu mengutip dan mengetahui Sejarah Berdirinya Pondok Pesantren Riyadlatul Ulum Batanghari Kabupaten Lampung Timur, keadaan lokasi, keadaan ustadz Pondok Pesantren Riyadlatul Ulum Batanghari Kabupaten Lampung Timur, Struktur

kepengurusan santri putra dan putri di pondok pesantren Riyadlatul Ulum Batanghari Kabupaten Lampung Timur dan sarana dan prasarana yang ada di Pondok Pesantren Riyadlatul Ulum Batanghari Kabupaten Lampung Timur.

Berdasarkan wawancara, dokumentasi yang peneliti lakukan untuk pengumpulan data dengan tujuan untuk menyempurnakan penelitian maka dapat dianalisis untuk mengetahui motivasi santri putri dalam berwirausaha di Pondok Pesantren Riyadlatul Ulum Batanghari Kabupaten Lampung Timur bahwasanya di Pondok pesantren, para santri khususnya santri putri mempunyai minat dan motivasi tinggi dalam berwirausaha. Beberapa santri yang mempunyai ketertarikan dalam menjual asesoris dan pakaian, hobi membuat kuliner dan mempunyai inisiatif yang baik dalam berwirausaha guna menumbuhkan jiwa wirausaha mandiri dalam mewujudkan apa yang diinginkannya terutama dalam hal menjadi wirausaha yang mandiri hal ini disebabkan untuk menumbuhkan rasa percaya diri dalam berwirausahan yang sesuai dengan syariat Islam, membantu orang lain, bermasyarakat dan tumbuh berkembang menjadi manusia yang mempunyai kompetensi yang baik di segala bidang sesuai dengan perkembangan zaman.

Tidak membatasi seorang santri khususnya santri putri untuk mengembangkan bakat, hobi dan keinginan menjadi *entrepreneur* di lingkungan pondok, hal ini didasari oleh ketertarikan santri putri dalam mengembangkan usahanya, hobi santri dalam membuat makanan dan menjual makanan yang ia buat bertujuan untuk mengetahui minat pembeli dan pelanggannya dalam mengkonsumsi makanan yang ia buat dan seorang santri

mampu memanajemen kantin yang ia kelola agar tetap berproduksi namun kegiatan santri tersebut tidak mengganggu kegiatan yang ada di pondok. Kegiatan berwirausaha yang santri lakukan pada hari libur dan waktu luang sehingga tidak mengganggu kegiatan di Pondok Pesantren Riyadlatul Ulum Batanghari Kabupaten Lampung Timur selain itu santri tersebut mendapat dukungan oleh pengurus Pondok Pesantren Riyadlatul Ulum Batanghari Kabupaten Lampung Timur.

BAB V

KESIMPULAN

A. Simpulan

Setelah peneliti paparkan pada bab I sampai bab IV, maka pada bab ini akan dijelaskan kesimpulan dari hasil kesimpulan skripsi ini, dapat disimpulkan:

Berdasarkan data hasil penelitian di lapangan yang peneliti dilakukan, bahwa motivasi santri putri dalam berwirausaha di Pondok Pesantren Riyadlatul Ulum Batanghari Kabupaten Lampung Timur adalah santri putri mempunyai kemampuan untuk hidup mandiri, menambah uang saku dan menambah pengalaman hidup mandiri, tidak puas dengan karir yang sedang dijalani, dorongan orangtua.

B. Saran

1. Pengurus pondok sering memotivasi santrinya baik santri putri maupun putra dalam bidang keilmuan dan kemandirian serta mengembangkan kemampuan diberbagai bidang.
2. Santri harus mampu menjadi seseorang yang berkompetensi dalam berbagai bidang namun tidak boleh meninggalkan ilmu keagamaan khususnya agama Islam yang sudah ditempuh di pondok pesantren.

DAFTAR PUSTAKA

Amin Wijaya Tunggal. *Akutansi Manajemen untuk Usaha.* Jakarta: PT Rineka Cipta, 1996.

Beni Ahmad Saebani. *Metode Penelitian*. Bandung: Pustaka Setia, 2008.

Buchari Alma. *Kewirausahaan.* Bandung: Alfabeta, 2011.

Didik Sukyadi. *Kewirausahaan.* Bandung: Been Press, 2007.

Fatekhul Mujib. *Pesantren dan Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Pamekasan: Pamekasan Press, 2010.

Hendro. *Dasar-dasar Kewirausahaan*. Jakarta: Erlangga, 2011.

Jamaluddin Mas'k. *Pemberdayaan Pesantren*. Yogyakarta: Pustaka Pesantren, 2005.

Komaruddin. *Manajemen Berdasarkan Sasaran,* Jakarta: Bumi Aksara, 1990.

Lexy J. Meleong. *Metode Penelitian Inovatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009.

Malayu S.P Hasibuan. *Organisasi dan Motivasi*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2005.

Malayu. *Manajemen Dasar, Pengertian dan Maslahah.* Jakarta: Bumi Aksara, 2007.

Masyhuri dan Zainuddin. *Metodologi Penelitian Pendekatan Praktis dan Aplikatif*. Bandung: Refika Aditama, 2011.

Moh Nazir. *Metode Penelitian.* Bogor: Ghalia Indonesia, 2011.

Moh. Kasiram. *Metode Penelitian Kuantitatif-Kualitatif.* Malang: UIN-Maliki Press, 2010.

Muhammad Anwar. *Pengantar Kewirausahaan Teori dan Aplikasi*. Jakarta: Kencana Prenadamedia, 2011.

Mujamil Qamar. *Pesantren (Dari Transormasi Metodologi Menuju Demokratisasi Institusi).* Jakarta: Erlangga, 2007.

Mujiarto Aliaras Wahid. *Membanggun Karakteristik dan Kepribadian Wirausaha*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006.

Nurcholis Madjid. *Bilik-bilik Pesantren*. Jakarta: Paramadina, 1997.

Panji Anoraga. *Manajemen Bisnis.* Semarang: Gramedia, 1997.

S. Nasution. *Metode Research.* Jakarta: Bumi Aksara, 2000.

Siswanto Sashohadiwiryo. *Manajemen Tenaga Kerja Indonesia.* Jakarta: PT Bumi Aksara, 2002.

Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta, 2013

Suharyadi. *Kewirausahaan (Membangun Usaha Sukses Sejak Usia Muda)*. Jakarta: Salemba Empat, 2008

Wahid Zaini. *Dunia Pemikiran Santri*. Yogjakarta: LKPSM NU DIY, 2002.

KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) JURAI SIWO METRO
JURUSAN SYARI'AH DAN EKONOMI ISLAM
Jl. Ki Hajar Dewantara 15 A Kota Metro Telp. (0725) 41507

Nomor : Sti.06/J-SY/PP.00.9/1288/2016 Metro, 17 Oktober 2016
Lampiran : -
Perihal : **Pembimbing Skripsi**

Kepada Yth:
1. Drs. H. A. Jamil, M.Sy
2. Sainul, SH.,MA
di –
Metro

Assalamu'alaikum wr.wb.

Untuk membantu mahasiswa dalam penyusunan Proposal dan Skripsi, maka Bapak/Ibu tersebut diatas, ditunjuk masing-masing sebagai Pembimbing I dan II skripsi mahasiswa :

Nama	:	Alfi Roisah
NPM	:	1287034
Jurusan	:	Syariah dan Ekonomi Islam
Prodi	:	Ekonomi Syariah (ESy)
Judul	:	Pemboikotan Produk-Produk Barat Dalam Pandangan Ekonomi Syariah

Dengan ketentuan :
1 Pembimbing, membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal sampai selesai skripsi:
   a Pembimbing I, mengoreksi out line, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi Skripsi setelah pembimbing II mengoreksi.
   b Pembimbing II, mengoreksi proposal, out line, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi Skripsi, sebelum ke Pembimbing I.
2 Waktu penyelesaian Skripsi maksimal 4 (empat) semester sejak SK bimbingan dikeluarkan.
3 Diwajibkan mengikuti pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang dikeluarkan oleh STAIN Jurai Siwo Metro tahun 2013
4 Banyaknya halaman Skripsi antara 40 s/d 70 halaman dengan ketentuan :
   a Pendahuluan ± 2/6 bagian.
   b Isi ± 3/6 bagian.
   c Penutup ± 1/6 bagian.

Demikian disampaikan untuk dimaklumi dan atas kesediaan Saudara diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr.wb.

Ketua Jurusan

Siti Zulaikha, S.Ag.,MH
NIP: 19720611998032001

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; *Website*: www.febi.metrouniv.ac.id; *e-mail*: febi.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : 0195/In.28/D.1/TL.00/01/2018
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
Ketua PonPes Riyadlatul Ulum 39 B
Batanghari Kab. Lam-T
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: 0914/In.28/D.1/TL.01/01/2018, tanggal 22 Januari 2018 atas nama saudara:

Nama	:	**ALFIROISAH**
NPM	:	1287034
Semester	:	12 (Dua Belas)
Jurusan	:	Ekonomi Syari`ah

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di PonPes Riyadlatul Ulum 39 B Batanghari Kab. Lam-T, dalam rangka meyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "MOTIVASI BERWIRAUSAHA (STUDI KASUS SANTRI PUTRI PONDOK PESANTREN RIYADLATUL ULUM 39 B BATANGHARI KABUPATEN LAMPUNG TIMUR)".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 22 Januari 2018
Wakil Dekan I,

Siti Zulaikha S.Ag, MH
NIP 19720611 199803 2 004

المعهد الإسلامي رياضة العلوم

PONDOK PESANTREN RIYADLATUL 'ULUM

DESA BUMIHARJO 39 B KECAMATAN BATANGHARI

KABUPATEN LAMPUNG TIMUR

Alamat : Jl. Pondok Pesantren Bumiharjo Lampung Timur Kode Pos 34181 Telp. (0725) 45094 - 081369937559

SURAT KETERANGAN RISEACH

NO.205 / PPRU / Bt/I/2017

Bismillahirrahmanirrohim

Yang bertanda tangan dibawah ini adalah Ketua Pondok Pesantren Riyadlatul 'Ulum Desa Bumiharjo Kec. Batanghari Kab. Lampung Timur menerangkan Bahwa mahasiswa :

Nama : ALFI ROISAH

NPM : 1287034

Prodi : Ekonomi Syari'ah

Judul :

MOTIVASI BERWIRAUSAHA (STUDY KASUS SANTRI PUTRI PONDOK PESANTREN RIYADLATUL ULUM39 B BATANGHARI KABUAPATEN LAMPUNG TIMUR)

Bahwa mahasiswa tersebut telah melaksanakan Riseach di Pondok Pesantren Riyadlatul 'Ulum Desa Bumiharjo Kec. Batanghari Kab. Lampung Timur.

Demikianlah surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

Bumiharjo, 27 Januari 2018

Mengetahui,
Ketua PP. Riyadlatul 'Ulum

PENGURUS PONDOK PESANTREN RIYADLATUL 'ULUM BUMIHARJO 39B BATANG HARI - LAMPUNG TIMUR

Abdul Ghofururrohim, S.Pd.I

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; *Website*: www.febi.metrouniv.ac.id; *e-mail*: febi.iain@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: 0914/In.28/D.1/TL.01/01/2018

Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama	:	**ALFIROISAH**
NPM	:	1287034
Semester	:	12 (Dua Belas)
Jurusan	:	Ekonomi Syari`ah

Untuk :

1. Mengadakan observasi/survey di PonPes Riyadlatul Ulum 39 B Batanghari Kab. Lam-T, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka meyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "MOTIVASI BERWIRAUSAHA (STUDI KASUS SANTRI PUTRI PONDOK PESANTREN RIYADLATUL ULUM 39 B BATANGHARI KABUPATEN LAMPUNG TIMUR)".
2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 22 Januari 2018

Mengetahui,
Pejabat Setempat

Abdul Chopur Rahim, SPd.I

Wakil Dekan I,

Siti Zulaikha S.Ag, MH
NIP. 19720611 199803 2 004

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; *Website*: www.pustaka.metrouniv.ac.id; *e-mail*: pustaka.iain@metrouniv.ac.id

SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-854/In.28/S/OT.01/07/2017

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama	: ALFI ROISAH
NPM	: 1722
Fakultas / Jurusan	: Ekonomi dan Bisnis Islam / Ekonomi Syari'ah

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2016 / 2017 dengan nomor anggota 0.

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas dari pinjaman buku Perpustakaan dan telah memberi sumbangan kepada Perpustakaan dalam rangka penambahan koleksi buku-buku Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 07 Juli 2017
Kepala Perpustakaan

Drs. Mokhtandi Sudin, M.Pd.
NIP. 195808311981031001

KEMENTRIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Alfi Roisah
NPM : 1287034
Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/ESy
Semester/TA : XI / 2017

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing I	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	1/2 '18			
	6/2 '18			

Dosen Pembimbing I,

Drs. H. A. Jamil, M.Sy.
NIP. 19590815 198903 1 004

Mahasiswa Ybs,

Alfi Roisah
NPM. 1287034

KEMENTRIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Alfi Roisah
NPM : 1287034
Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/ESy
Semester/TA : XII / 2018

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing II	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan
		V	Bab IV - V ACC Lanjutkan ke Pbb 1	

Dosen Pembimbing II,

Sainul, S.H., M.A.
NIP. 19680706 200003 1 004

Mahasiswa Ybs,

Alfi Roisah
NPM. 1287034

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; *Website*: www.syariah.metrouniv.ac.id; *e-mail*: syariah.iain@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : **Alfi Roisah**
NPM : 1287034
Fakultas / Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam /ESy
Semester / TA : XI/ 2017-2018

No	Hari / Tanggal	Pembimbing I	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
			Acc Cengie ke APD Kawalkisah dg Pemb II Bon ke Pemb I	

Dosen Pembimbing I

Mahasiswa Ybs,

Drs. H. A. Jamil, M.Sy
NIP. 19590815 198903 1 004

Alfi Roisah
NPM. 1287034

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; *Website*: www.syariah.metrouniv.ac.id; *e-mail*: syariah.iain@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : **Alfi Roisah** Fakultas / Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam /ESy
NPM : 1287034 Semester / TA : XI/ 2017-2018

No	Hari / Tanggal	Pembimbing I	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	[illegible]/18		Catatan: · Teori [illegible] latar belakang(nya) [illegible] kenapa [illegible] faktor2 [illegible] · Bagaimana gambaran [illegible] · Penelitian relevan [illegible] · Teori faktor pendorong motivasi [illegible] · Teknik wawancara [illegible] terstruktur?	[signature]

Dosen Pembimbing I

Drs. H. A. Jamil, M.Sy
NIP. 19590815 198903 1 004

Mahasiswa Ybs,

Alfi Roisah
NPM. 1287034

KEMENTRIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Alfi Roisah
NPM : 1287034
Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/ESy
Semester/TA : XI / 2017

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing 11	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
		✓		

Dosen Pembimbing II

Sainul, SH, MA
NIP. 196807062000031004

Mahasiswa Ybs,

Alfi Roisah
NPM. 1287034

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; *Website*: www.syariah.metrouniv.ac.id; *e-mail*: syariah.iain@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : **Alfi Roisah** Fakultas / Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam /ESy
NPM : 1287034 Semester / TA : XI/ 2017-2018

No	Hari / Tanggal	Pembimbing II	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
		V	Bab. I – III Acc untuk dilanjutkan ke Pbg. I.	

Dosen Pembimbing II

Sainul, SH, MA
NIP. 19680706 200003 1 004

Mahasiswa Ybs,

Alfi Roisah
NPM. 1287034

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.syariah.metrouniv.ac.id; e-mail: syariah.iain@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : **Alfi Roisah**
NPM : 1287034
Fakultas / Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam /ESy
Semester / TA : XI/ 2017-2018

No	Hari / Tanggal	Pembimbing I	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	5/1 '18		Bermali sesi hasil diskusi	[signature]
	8/1 '18		Acc antline Cangit pendahuluan Bab I–III kanal ke Rab II	[signature]

Dosen Pembimbing I

Mahasiswa Ybs,

Drs. H. A. Jamil, M.Sy
NIP. 19590815 198903 1 004

Alfi Roisah
NPM. 1287034

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; *Website*: www.syariah.metrouniv.ac.id; *e-mail*: syariah.iain@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : **Alfi Roisah**
NPM : 1287034
Fakultas / Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam /ESy
Semester / TA : XI/ 2017-2018

No	Hari / Tanggal	Pembimbing II	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
		✓	Out line Sdh diperiksa, dan ada perbaikan sesuai Coretan dlm skripsi. Selanjutnya diperbaiki dan dilanjutkan ke Pbbg.	

Dosen Pembimbing II

Sainul, SH, MA
NIP. 19680706 200003 1 004

Mahasiswa Ybs,

Alfi Roisah
NPM. 1287034

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.syariah.metrouniv.ac.id; e-mail: syariah.iain@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : **Alfi Roisah**
NPM : 1287034
Fakultas / Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam /ESy
Semester / TA : XI/ 2017-2018

No	Hari / Tanggal	Pembimbing II	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
		✓	Hal. II LT. Matifasi kerja sub judul yg. Fotnotnya di per baikin. Bab II harus jelas Diskriptif? Kualitatif? Diskriptif kualitatif? Analisa data singkat saja	

Dosen Pembimbing II

Sainul, SH, MA
NIP. 19680706 200003 1 004

Mahasiswa Ybs,

Alfi Roisah
NPM. 1287034

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; *Website*: www.syariah.metrouniv.ac.id; *e-mail*: syariah.iain@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : **Alfi Roisah** Fakultas / Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam /ESy
NPM : 1287034 Semester / TA : XI/ 2017-2018

No	Hari / Tanggal	Pembimbing II	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
		V	Sesuai dgn hasil seminar maka penelitian buka pada faktor² yg mempengaruhi Hp pada Motivasi berwirausaha pada santriwati, Shg LB harus ada gambaran santriwati yg usaha dan motivasi d. sesuaikan dgn hal lb. cir² berwira usaha. L.T. Hg cir hrs dikembangkan	

Dosen Pembimbing II

Sainul, SH, MA
NIP. 19680706 200003 1 004

Mahasiswa Ybs,

Alfi Roisah
NPM. 1287034

Pondok Pesantren Riyadlatul Ulum
Santri Putri

Wawancara Kepada Anisa Cara Membuat Kerajinan

Wawancara Kepada Khusnul Wilda Jilbab

Wawancara terhadap Indah Kurniati

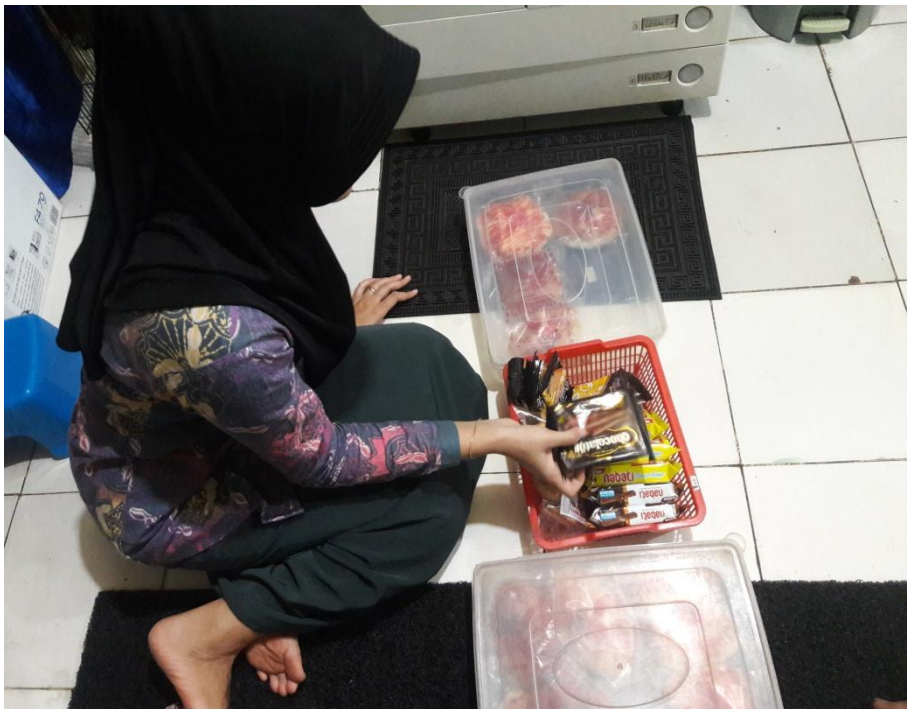

Kantin Pondok Santri Putri

RIWAYAT HIDUP

Alfi Roisah dilahirkan di Sukoharjo 1 pada tanggal 5 Mei 1994, anak pertama dari pasangan Bapak Waluyo dan Ibu Sarmiati. Pendidikan Dasar penulis ditempuh di SD Negeri 2 Putera Buyut dan selesai pada tahun 2006, kemudian melanjutkan di Sekolah Menengah Pertama Muhammadiyah 1 Kota Gajah dan selesai Tahun 2009, sedangkan Pendidikan Menengah Atas pada Madrasah Aliyah Negeri 1 Metro Lampung Timur dan selesai Tahun 2012, kemudian melanjutkan pendidikan di STAIN Jurai Siwo Metro Jurusan Ekonomi Syariah dimulai pada semester 1 T. A. 2012/2013 yang sekarang berubah nama menjadi IAIN Metro.